

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *POWERPOINT*
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

ADILA SUARDI
NIM. 152101968

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
TAHUN 2019 M./1440 H.**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dan diajukan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau menyontek karya tulis orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik yang lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 29 April 2019

Penulis

Adila Suardi
NIM: 152101968

ABSTRAK

Nama **Adila Suardi**, NIM 152101968, judul Skripsi *Efektivitas Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)*.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam sementara ini cenderung membuat siswa jenuh, dimana penyampaian materi dengan lisan maupun dengan lembaran foto kopian, atau sekedar menulis di papan tulis. Kelemahan dari metode tersebut adalah siswa lebih cepat bosan atau kurang antusias terhadap pelajaran atau materi yang diberikan. Media pembelajaran *powerpoint* dirasa sangat tepat untuk mengatasi pembelajaran yang dirasa cukup membosankan bagi para siswa di dalam kelas, karena media ini memberikan informasi secara audio visual sehingga siswa dapat menyerap informasi dengan melihat, mendengar, dan merespon secara langsung.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas eksperimen, untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas kontrol dan untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Negeri 4 Pandeglang.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*. Media *powerpoint* diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan sebagai berikut. Penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran efektif terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Exsperimental Design* desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Adapun teknik pengumpulan data ini yaitu dengan observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, presentase skor keaktifan belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan memiliki skor sebesar 83,72 dan kelas kontrol sebesar 72,44 pada angket terakhir. Selain itu, dari hasil perhitungan hipotesis kelas eksperimen dan kelas control setelah perlakuan diperoleh skor sebesar $7,972 \geq 1,688$. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada hasil skor angket akhir.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : -
Lampiran : Skripsi
Perihal : **Usulan Ujian Munaqasyah**
a.n. Adila Suardi
NIM : 152101968

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan
UIN SMH Banten
di-
Serang

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Adila Suardi** NIM : 152101968, yang berjudul ***Efektivitas Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Biang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)***, telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 16 April 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph. D

H. Eko Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si

NIP : 19681117 199103 2 001

NIP : 19750414 200312 1 002

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *POWERPOINT* SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
(Studi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)

Oleh :

Adila Suardi
NIM: 152101968

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph. D.
NIP. 19681117 199103 2 001

H. Eko Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si
NIP : 19750414 200312 1 002

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Ketua
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Subhan, M.Ed.

Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd

NIP. 19680910 200003 1 001

NIP. 19681205 200003 1 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Adila Suardi** NIM: 152101968 yang berjudul: ***Efektivitas Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)***, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Pada tanggal 29 April 2019.

Skripsi tersebut telah disahkan dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 29 April 2019

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph. D.

NIP: 19681117 199103 2 001

Hasbullah, M.Pd.I.

NIDN : 2025107302

Anggota

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Rumbang Sirojudin, M.A.

NIP : 19610705 199203 1 003

Dr. Wasehudin, M.SI.

NIP : 19701217 200801 1 008

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph. D.

NIP: 19681117 199103 2 001

H. Eko Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si

NIP : 19750414 200312 1 002

RIWAYAT HIDUP

Penulis Adila Suardi dilahirkan di Pandeglang, pada tanggal 12 Maret 1996. Tepatnya di Jl. Raya Labuan Kp. Rengat Girang, Rt/Rw 01/03 Desa Karyasari, Kecamatan Cikedal, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Penulis dilahirkan dari pasangan Bapak H. Amir Hamzah dan Ibu Hj. Umamah, yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis diantaranya: SDN Karyasari 1 Kabupaten Pandeglang lulus pada tahun 2009, MTs Malnu Pusat Menes Kabupaten Pandeglang lulus pada tahun 2012, SMA Negeri 4 Pandeglang lulus pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang sekarang beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa ku panjatkan kepada Allah SWT.yang telah memberikan penulis inayah dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini kupersembahkan untuk ayah dan ibunda tercinta Bapak H. Amir Hamzah & Ibu Hj. Umamah yang telah mendo'akanku serta mendidikku dengan kasih sayang yang tidak pernah terbanding oleh apapun, serta kakakku Johan Ma'mun Naefuddin yang selalu membuat semangat ini semakin mendalam,hingga terselesaikannya skripsi ini.

Terimakasih untuk semuanya, semoga Allah SWT membalas jasa budi beliau dikemudian hari dengan berlipat ganda. Aamiin

MOTTO

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفًا بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا
(الْأَسْرَاءُ [١٧] : ١٤)

Artinya : *Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atas dirimu (Q.S Al- Isra [17] : 14)*¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Banten: LPTQ, 2014), 283.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq serta hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, selanjutnya shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ***Efektivitas Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)***.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikannya jika tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan secara moril maupun materi, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung dan belajar di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. H. Subhan, M.Ed. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Saefuddin Zuhri, M.Pd. Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mengarahkan, mendidik, serta memotivasi kepada penulis.

4. Ibu Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph.D. Sebagai Pembimbing I dan Bapak H. Eko Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si. Sebagai Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran kepada penulis dari awal pembuatan skripsi hingga akhir.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah.
6. Bapak Dade Supriatna, S.Pd, M.M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Pandeglang, Kec. Menes, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten beserta Staf TU/para tenaga pengajar (guru) yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran dalam memperoleh data-data yang penulis perlukan.
7. Sahabat seperjuanganku PAI A angkatan 2015, sahabat KUKERTA 46, sahabat PPLK 02, dan sahabat ponpes Al-Barokah. Terimakasih atas semua kenangan dan motivasi serta bantuan yang tak akan penulis lupakan dan semoga silaturahmi kita tetap terjalin baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Harapan penulis semoga seluruh bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh serta mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.Amin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 16 April 2019
Penulis

Adila Suardi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR USULAN MUNAQASYAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

G. Sistematika Pembahasan	9
---------------------------------	---

BAB II

KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	11
--	-----------

A. Kajian Teoretik	11
--------------------------	----

1. Efektivitas.....	11
---------------------	----

a. Pengertian Efektivitas.....	11
--------------------------------	----

b. Indikator Efektivitas	12
--------------------------------	----

2. <i>Powerpoint</i>	12
----------------------------	----

a. Pengertian <i>Powerpoint</i>	12
---------------------------------------	----

b. Karakteristik Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	13
---	----

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	16
---	----

d. Fungsi Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	17
--	----

e. Langkah-Langkah Membuat <i>Powerpoint</i>	18
--	----

f. Keunggulan Dan Kelemahan <i>Powerpoint</i>	21
---	----

g. Indikator Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	22
---	----

3. Media Pembelajaran	24
-----------------------------	----

a. Pengertian Media	24
---------------------------	----

b. Fungsi Media Pembelajaran.....	25
-----------------------------------	----

c. Manfaat Media Pembelajaran	27
-------------------------------------	----

d. Prinsip Media Pembelajaran	30
-------------------------------------	----

e. Pedoman Umum Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran.....	33
--	----

4. Keaktifan Belajar.....	33
---------------------------	----

a. Pengertian Keaktifan.....	33
------------------------------	----

b. Jenis-Jenis Keaktifan Belajar	35
--	----

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	36
---	----

d. Prinsip-Prinsip Keaktifan Belajar	38
--	----

e. Kadar Kegiatan Pendekatan Pembelajaran Aktif	38
---	----

B. Penelitian Terdahulu	40
-------------------------------	----

	C. Kerangka Berpikir.....	42
	D. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	48
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	48
	B. Metode Penelitian	50
	C. Populasi dan Sampel	52
	D. Variabel Penelitian.....	54
	E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	57
	F. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
	A. Deskripsi Data.....	67
	B. Uji Persyaratan Analisis.....	77
	C. Uji Hipotesis	77
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V	PENUTUP	80
	A. Simpulan	80
	B. Saran-Saran	81
	DAFTAR PUSTAKA	83
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	46
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	49
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media <i>Powerpoint</i>	55
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar Siswa.....	56
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Angket Akhir Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket Akhir Kelas Kontrol.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar Bangunan di SMA Negeri 4 Pandeglang.....	131
Gambar Kegiatan wawancara dengan Ibu Hj. Ida Nurhidayatin M.Pd.	131
Gambar Kegiatan proses pembelajaran kelas kontrol	132
Gambar Kegiatan proses pembelajaran kelas eksperimen	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hasil Wawancara	87
Lampiran Lembar Angket	92
Lampiran Uji Validitas	99
Lampiran Uji Reliabilitas	105
Lampiran Posttest Kelas Eksperimen	109
Lampiran Posttest Kelas Kontrol	111
Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	113
Lampiran Profil Sekolah	125
Lampiran Surat Keputusan Pembimbing	127
Lampiran Surat Izin Penelitian	129
Lampiran Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	130
Lampiran Dokumentasi Foto	131
Lampiran Buku Bimbingan	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat mencerminkan kecerdasan dan perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.”² Dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah kesemua lini kehidupan, tak terkecuali dalam media pembelajaran. Oleh karena itu, banyak orang percaya dengan menggunakan teknologi semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis, dan cepat. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan

²Baharuddin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 226.

keaktifan belajar. Pekerjaan guru pun tidak lepas dari ketergantungan komputer dan aplikasinya. Oleh karena itu, agar kegiatan pembelajaran dapat memacu belajar peserta didik menjadi lebih aktif dan berpusat pada peserta didik (*student centered*), maka pembelajaran harus didesain sedemikian rupa, khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Islam memandang umat manusia sebagai makhluk yang lahir dalam keadaan tak berpengetahuan, tetapi Allah SWT memberi potensi yang bersifat jasmaniah dan rohaniah untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia itu sendiri. Potensi-potensi tersebut terdapat dalam organ-organ fisio psikis itu dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran merupakan subsistem-subsistem yang satu sama lain berhubungan secara fungsional. Dengan demikian, kehadiran teknologi perlu kita manfaatkan karena memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas terhadap proses pembelajaran.

Apabila dalam proses pembelajaran peserta didik mempunyai ketertarikan terhadap materi pelajaran dan didukung oleh guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari materi maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah tercapai. Salah satu cara agar proses pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Hamalik pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.³

³Chandra Putri Tirtiana, "Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Blora", Universitas Negeri Semarang, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 2, No. 2, (2013), 16.

Sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Artinya: “Dengan kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan dan dengan kitab itu pula Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya dan menunjukkan ke jalan yang lurus.”⁴

Dalam Al-Qur’an surat Al-Maidah ayat 16 Allah SWT menyebutkan kegunaan dari Al-qur’an. Hal ini jika kita kaitkan dengan media pembelajaran maka kita akan mengetahui kegunaan dari media pembelajaran. Diantara kegunaannya adalah:

1. Media pembelajaran mampu memberikan petunjuk (pemahaman) kepada siapapun siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan memahami medianya.
2. Media pembelajaran mampu mengantarkan para siswanya menuju tujuan belajar mengajar serta tujuan pendidikan dalam arti lebih luas.

Banyak jenis media yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran, contohnya seperti media visual, audio visual, komputer, *powerpoint*, internet dan multimedia. Aplikasi *powerpoint* yang dikeluarkan *microsoft corporation* tampaknya semakin digemari masyarakat umum dan professional. Selain mudah dan praktis, aplikasi ini

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 110.

memiliki banyak kelebihan dibandingkan aplikasi lainnya.⁵ Perkembangan teknologi turut mempengaruhi dibidang pendidikan, alat-alat teknologi pendidikan dapat mengubah peranan guru. Dalam menyampaikan pelajaran bermacam-macam alat telah diciptakan agar mempermudah murid untuk memahaminya. Adapun alat pendidikan yang dapat dipandang sebagai alat teknologi pendidikan yaitu: papan tulis, gambar, model, koleksi, peta, globe buku pelajaran, film dan komputer.⁶ Pada awalnya penggunaan komputer hanya difokuskan pada proses pengolahan data, namun seiring dengan kemajuan teknologi saat ini penggunaan komputer tidak hanya terfokus pada pengolahan data, terlebih di bidang pendidikan.⁷ Dunia pendidikan kini memasuki era dunia media, di mana kegiatan pembelajaran menuntut dikurangnya metode ceramah dan diganti dengan pemakaian media. Lebih-lebih pada kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan pada keterampilan proses dan *active learning*, maka peranan media pembelajaran menjadi semakin penting.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam sementara ini cenderung membuat siswa jenuh, dimana penyampaian materi dengan lisan maupun dengan lembaran - lembaran materi dan *jobsheet* foto kopian, atau sekedar menulis di papan tulis. Kelemahan dari

⁵Denny Setiawan, *Bahan Ajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 64.

⁶Nasution. *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 100-110.

⁷Suyono, "Optimalisasi *Microsoft Office Powerpoint* 2010 Dalam Pembuatan Media Interaktif Penggunaan Dokumen Untuk Program Keahlian Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Karanganyar", *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Vol. 4, No. 2, (2012 - ijns.org), 29.

metode tersebut adalah siswa lebih cepat bosan atau kurang antusias terhadap pelajaran atau materi yang diberikan karena kurangnya interaksi. Dengan kurangnya minat secara otomatis akan mengurangi daya serap siswa terhadap pelajaran yang bersangkutan. Dengan beberapa alasan tersebut *microsoft office powerpoint* digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang memenuhi beberapa kriteria tersebut. Dengan memaksimalkan penggunaan fitur *microsoft office powerpoint* dengan baik, maka materi dapat disampaikan dengan lebih baik. Dan untuk kalangan guru akan lebih mudah untuk melakukan editing materi atau bahan ajar tersebut. Jika seluruh komponen pendidikan dan pengajaran tersebut dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, maka tujuan pendidikan dengan sendirinya akan menjadi optimal dan meningkat.

Tujuan pendidikan akan menjadi optimal apabila keaktifan belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Pada dasarnya keaktifan merupakan “keikutsertaan terhadap dalam menjalankan aktifitas”.⁸ Padahal salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran *powerpoint* dirasa sangat tepat untuk mengatasi pembelajaran yang dirasa cukup membosankan bagi para siswa di dalam kelas, karena media ini memberikan informasi secara audio visual sehingga siswa dapat menyerap informasi dengan melihat, mendengar, dan merespon secara langsung karena

⁸ Desriadi, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil”, STAI Syekh Abdur Rauf Aceh, *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 9, No. 2, (Juli- Desember, 2017), 154.

objek yang ditampilkan terlihat konkret (nyata). Ditambah lagi dengan penyajian/presentasi *powerpoint* yang variatif karena terdapat aplikasi gambar, animasi, sound, dan video sehingga membuat proses pembelajaran tidak menjenuhkan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berminat meneliti permasalahan yang diangkat dalam judul penelitian: *Efektivitas Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang masih sederhana dengan menggunakan media yang tidak variatif.
2. Masih rendahnya keaktifan siswa dalam aspek kognitif karena kesulitan dalam mengingat dan memahami materi.
3. Siswa cenderung sulit memahami materi pembelajaran.
4. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
5. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
6. Siswa jenuh dalam proses pembelajaran.
7. Siswa mudah cepat bosan dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah ini masalah akan menjadi semakin jelas pula. Maka penulis membatasi penelitian ini atas permasalahan yang subjeknya pada siswa, yaitu meliputi penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang Kec. Menes Kabupaten Pandeglang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas eksperimen di SMA Negeri 4 Pandeglang?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas kontrol di SMA Negeri 4 Pandeglang?
3. Apakah terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Negeri 4 Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas eksperimen di SMA Negeri 4 Pandeglang.
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas kontrol di SMA Negeri 4 Pandeglang.
3. Untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Negeri 4 Pandeglang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini bisa memotivasi siswa untuk lebih rajin dalam belajar dari penggunaan media *powerpoint*, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi siswa dalam belajar, serta menambah wawasan terhadap ilmu pengetahuan dan informasi dalam meningkatkan sumber daya manusia.

3. Bagi Pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu ilmu pengetahuan dan sumber informasi, serta sebagai alat untuk mengukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar, khususnya guru agar dapat

meningkatkan kemampuan profesionalitas dengan adanya pembelajaran aktif.

4. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk pembelajaran di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

5. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai media pembelajaran *powerpoint* terhadap keaktifan belajar siswa, serta memberikan pengetahuan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan sistem penulisan ini, penulis membagi penulisannya ke dalam 5 (lima) bab, dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut:

Bab kesatu, Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Kajian Teoretik, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian, yang meliputi: kajian teoretik, efektivitas, pengertian efektivitas, indikator efektivitas dalam pembelajaran, *powerpoint*, pengertian *powerpoint*,

karakteristik media pembelajaran *powerpoint*, jenis-jenis media pembelajaran *powerpoint*, fungsi media pembelajaran *powerpoint*, langkah-langkah membuat *powerpoint*, keunggulan *powerpoint*, kelemahan *powerpoint*, indikator media pembelajaran *powerpoint*, media pembelajaran, pengertian media, fungsi media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, keaktifan, pengertian keaktifan, jenis-jenis keaktifan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar, prinsip-prinsip keaktifan belajar, kadar kegiatan pendekatan pembelajaran aktif, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian yang meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, Penutup yang terdiri dari: Simpulan dan Saran-Saran.

BAB II

KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teoretik

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif didefinisikan sebagai upaya yang berhasil guna. Keefektifan atau efektivitas berarti “melakukan perbuatan atau proses yang berhasil guna atau yang benar.”⁹ Efektivitas merupakan dua kriteria yang biasa digunakan untuk menilai prestasi kerja dari suatu pusat pertanggung jawaban tertentu. Menurut Kartikahadi efektivitas adalah “produk akhir kegiatan operasi telah mencapai tujuannya baik

⁹ Ainur Mansururi Fadli, “Efektivitas Distribusi Fisik Dalam Meningkatkan Penjualan”, Universitas Brawijaya Malang, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 7, No. 1, (Januari, 2014), 3-4.

ditinjau dari segi kualitas hasil, kualitas kerja, maupun batas waktu yang ditargetkan.”¹⁰

b. Indikator Efektivitas

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi indikator utama

¹⁰ Agus Makmur, “Efektivitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 10 Padangsidempuan”, UMTS Padang Sidempuan, *Jurnal EduTech*, Vol .1, No. 1, (Maret, 2015), 3.

keefektifan pengajaran yaitu:

- 1) Memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu
- 2) Mengemukakan tujuan pembelajaran pada permulaan pembelajaran
- 3) Menyajikan pelajaran langkah demi langkah
- 4) Memberikan latihan praktis yang mengaktifkan semua siswa
- 5) Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban sebanyak – banyaknya
- 6) Mengerjakan kembali apa yang belum dipahami siswa
- 7) Mengadakan evaluasi.¹¹

2. Powerpoint

a. Pengertian Powerpoint

Powerpoint adalah “sebuah program computer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft*.”¹² Media presentasi *powerpoint* ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran, para guru, siswa dan masyarakat umum. Program *powerpoint* salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (*data storage*). *Powerpoint* dapat digunakan melalui beberapa tipe penggunaan.

- 1) *Personal Presentation*: pada umumnya *powerpoint* digunakan untuk preentasi dalam kelas klasikal *learning*. Seperti kuliah, training, seminar *workshop* dan lain-lain. Pada penyajian ini *powerpoin* sebagai

¹¹Agus Makmur, “Efektivitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 10 Padangsidempuan”, UMTS Padang Sidempuan, *Jurnal EduTech*, Vol .1, No. 1, (Maret, 2015), 3-4.

¹²Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 300-301.

alat bantu bagi infrastruktur/guru untuk presentasi menyampaikan materi dengan bantuan media pembelajaran *powerpoint*. Dalam hal ini kontrol pembelajaran terletak pada guru atau instruktur.

- 2) *Stand Alone*: pada pola penyajian ini, *powerpoint* dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif, meskipun kadar interaktifnya tidak terlalu tinggi namun *powerpoint* mampu menampilkan *feedback* yang sudah diprogram.
- 3) *Web Based*: Pada pola ini *powerpoint* dapat diformat menjadi *file web* (html) sehingga program yang muncul berupa *browser* yang dapat menampilkan internet.

b. Karakteristik Media Pembelajaran *Powerpoint*

Media belajar dan metode mengajar memang memberi pengaruh yang besar dalam proses belajar-mengajar. Salah satu bentuk pemanfaatan media tersebut adalah dengan menggunakan *powerpoint*. *Powerpoint* memang memiliki banyak keunggulan dan memberikan banyak kemudahan. Namun, dalam pemanfaatannya diperlukan juga kebijakan dan kemampuan dari seorang guru untuk memahami, menggunakan dan mengoperasikan segala fitur yang ada pada *powerpoint* secara optimal. Sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran *powerpoint* memiliki beberapa ciri atau karakteristik yang perlu diketahui. Karakteristik dari media pembelajaran *powerpoint* yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Kesederhanaan

Maksud dari kesederhanaan di sini adalah lebih mengacu pada banyaknya elemen yang terkandung dalam suatu visual. Elemen yang lebih sedikit, memudahkan dalam menangkap dan memahami pesan yang disajikan secara visual. Pesan atau informasi yang panjang atau rumit harus dibagi dalam beberapa bahan visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami. Demikian pula banyaknya teks untuk menyertai bahan visual harus dibatasi. Misalnya, antara lima belas sampai dua puluh kata.

2) Keterpaduan

Sementara keterpaduan di sini lebih mengacu pada hubungan antara elemen-elemen visual yang berfungsi secara bersamaan. Elemen tersebut harus saling terkait dan menyatu sebagai suatu keseluruhan. Sehingga visual yang dihasilkan merupakan sebuah bentuk yang utuh, yang dapat membantu pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya.

3) Penekanan

Dalam hal ini, biasanya penyajian visual dirancang dengan sesederhana mungkin. Namun, konsep yang ingin disajikan tetap memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian siswa.

4) Keseimbangan

Dalam hal ini, bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penayangan yang memberikan persepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya simetris. Selain itu, unsur-unsur visual juga perlu dipertimbangkan.

Unsur-unsur visual yang perlu dipertimbangkan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Bentuk

Bentuk yang dianggap aneh dan asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian. Oleh karena itu, pemilihan bentuk sebagai unsur visual dalam penyajian pesan, informasi atau isi pelajaran perlu diperhatikan.

b) Garis

Garis di sini digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur, sehingga dapat menuntun perhatian siswa untuk mempelajari urutan-urutan khusus.

c) Warna

Sementara warna yang digunakan di sini memiliki tujuan untuk memberikan kesan pemisahan dan penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. Selain itu, warna dapat juga mempertinggi tingkat realistik obyek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan

persamaan dan perbedaan serta menciptakan respon emosional tertentu.¹³

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran *Powerpoint*

Presentasi dengan *powerpoint* merupakan salah satu bentuk presentasi yang paling sederhana, paling mudah dan paling praktis. Sehingga media ini menjadi salah satu media pilihan bagi pembicara, baik pembicara seminar maupun *workshop*. *Powerpoint* ini memiliki beberapa jenis yang perlu diketahui. Jenis *powerpoint* yang dimaksud di antaranya adalah sebagai berikut:

1) PPT

PPT adalah *powerpoint presentation*. PPT ini merupakan sebuah data biner yang tersedia dalam semua versi *powerpoint*.

2) PPS

PPS adalah *powerpoint show*. Media ini juga merupakan sebuah data biner yang juga tersedia dalam semua versi *powerpoint*.

3) POT

POT adalah *powerpoint template*. POT ini sama dengan PPT dan PPS, sama-sama merupakan data biner yang tersedia dalam semua versi *powerpoint*.

4) PPTX

¹³Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 91-94.

Sementara PPTX ini adalah *powerpoint presentation*. PPTX ini merupakan sebuah data dalam bentuk XML dan hanya tersedia dalam *powerpoint 12*.¹⁴

d. Fungsi Media Pembelajaran *Powerpoint*

Powerpoint merupakan sebuah program atau aplikasi yang dimanfaatkan untuk menjelaskan sesuatu yang menarik dari segi tampilan dengan memanfaatkan proyektor LCD. Pembelajaran dengan *powerpoint* ini dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai bahan pembelajaran dengan lebih efektif. Mengenai media pembelajaran *powerpoint*, ada beberapa fungsi yang perlu diketahui, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Menginformasikan

Presentasi merupakan sebuah kegiatan yang menginformasikan atau menyampaikan suatu materi kepada banyak orang atau audien. Kegiatan semacam ini sebaiknya menyampaikan informasi secara detail dan jelas. Sehingga audien dapat menerima informasi dengan baik dan tidak salah persepsi terhadap informasi yang diberikan tersebut.

2) Meyakinkan

Sebuah presentasi biasanya meliputi informasi, data dan bukti-bukti yang disusun secara logis, sehingga dapat meyakinkan audien atas suatu topik tertentu. Kontra diksi dan ketidakjelasan informasi serta

¹⁴Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 94-96.

penyusunan yang tidak logis akan mengurangi keyakinan audien atas presentasi yang diberikan.

3) Menginspirasi

Presentasi yang baik adalah presentasi yang mampu menjadi atau membangkitkan inspirasi bagi orang lain atau audien.

4) Menghibur

Informasi dari sebuah kegiatan presentasi merupakan salah satu kegiatan atau penyajian yang dapat menghibur orang lain atau audiennya.¹⁵

Dari beberapa fungsi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media *powerpoint* merupakan media yang sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar, karena media ini mampu membangkitkan dan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

e. Langkah-Langkah Membuat *Powerpoint*

Presentasi adalah sebuah keterampilan yang perlu dikuasai setiap pekerja profesional saat ini. Bagi guru pendidikan agama Islam, presentasi dengan menggunakan *powerpoint* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dengan media presentasi yang menarik, guru dapat mengkomunikasikan dengan baik materinya. Adapun hal yang perlu dilakukan dan diperhatikan untuk membuat media presentasi dengan *powerpoint* yang efektif adalah sebagai berikut:

¹⁵Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 96-98.

- 1) Identifikasi program, hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara program yang dibuat dengan materi, sasaran (siswa) terutama latar belakang kemampuan, usia juga jenjang pendidikan. Perlu juga mengidentifikasi ketersediaan sumber pendukung seperti gambar, animasi, video, dll.
- 2) Mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi dan sasaran seperti video, gambar, animasi dan suara. Pengumpulan bahan tersebut dapat dilakukan dengan cara mencari melalui internet (*browsing*), menggunakan yang sudah ada di direktori anda, jika diperlukan memproduksi sendiri bahan-bahan yang diperlukan misalnya untuk kebutuhan video dengan *shooting*, rekaman audio dan untuk kebutuhan gambar melalui *scanning image*. Bersamaan dengan itu dilakukan juga penyusunan materi yang diambil dari bahan utama misalnya buku, modul, makalah lengkap. Materi untuk *powerpoint* sebaiknya dikemas menjadi uraian pendek, pokok-pokok bahasan atau pointer-pointer.
- 3) Setelah bahan terkumpul dan materi sudah dirangkum, selanjutnya proses pengerjaan di *powerpoint* hingga selesai. Selanjutnya mengubah hasil akhir presentasi apakah dalam bentuk *Slide Show*.

4) Setelah program selesai dibuat, tidak langsung digunakan sebaiknya dilakukan *review* program dari sisi bahasa, teks, tata letak, dan kebenaran konsep, selanjutnya direvisi dan siap digunakan.¹⁶

Selain itu langkah-langkah membuat *powerpoint* bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Gunakan *background* yang sederhana, kontras dan konsisten, hindari *background* yang rumit, mengganggu dan penuh.
- 2) Gunakan huruf yang konsisten, sederhana, dan jelas seperti arial, verdana, Tahoma dan trabucet, jangan gunakan huruf yang rumit dan bersambung.
- 3) Visualisasikan pesan anda, jangan gunakan tulisan kecuali terpaksa.
- 4) Maksimalkan fitur *powerpoint* seperti unsur gambar, video, animasi dan suara, tapi jangan berlebihan.
- 5) Buatlah *background* atau *template* sendiri untuk meningkatkan daya tarik presentasi dan memperjelas pesan.
- 6) Jika menggunakan latar dengan warna yang terang, maka gunakanlah teks dengan intensitas yang gelap, demikian sebaliknya.
- 7) Gunakanlah warna untuk memperindah tampilan sekaligus memberikan fokus pada penyajian. Tapi jangan terlalu banyak karena akan terkesan ramai dan mengganggu sajian materi. Gunakan warna kontras atau warna yang serasi.

¹⁶Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik", Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, (April, 2011), 31-32.

- 8) Hindari kombinasi warna lebih dari 3 dalam satu *slide*
- 9) Gunakanlah huruf-huruf yang memiliki karakter jelas dan tegas, seperti arial, tahoma atau verdana hindari karakter atau jenis font dekoratif karena lebih sulit dibaca.
- 10) Besar huruf minimal 24 untuk kalimat dan 40 untuk judul
- 11) Maksimal 6 kalimat dan 25 kata dalam satu *slide*
- 12) Gunakan kata-kata yang *powerful*.¹⁷

f. Keunggulan Dan Kelemahan *Powerpoint*

Hujair AH. Sanaky mengungkapkan bahwa aplikasi *powerpoint* mempunyai keunggulan, diantaranya:

- 1) Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
- 2) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan.
- 3) Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat
- 4) Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi.
- 5) Dapat digunakan berulang-ulang.
- 6) Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator.
- 7) Lebih sehat dibandingkan menggunakan papan tulis.¹⁸

Selain itu *powerpoint* memiliki keunggulan, yaitu:

- 1) Membuat aktivitas presentasi menjadi menarik.
- 2) Melibatkan siswa dalam aktivitas belajar.
- 3) Meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau materi yang dipresentasikan.¹⁹

¹⁷Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik", Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, (April, 2011), 32-33.

¹⁸Masri, "Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Berbasis Media *Powerpoint*", STAI Yasni Muara Bungo, *Jurnal Nur El-Islam*, Vol. 3, No. 2, (Oktober, 2016), 94.

Menurut Hujair AH. Sanaky *powerpoint* juga memiliki kelemahan, diantaranya adalah:

- 1) Pengadaan alat mahal dan tidak semua sekolah memiliki.
- 2) Memerlukan perangkat keras (komputer) dan LCD untuk memproyeksikan pesan.
- 3) Memerlukan persiapan yang matang.
- 4) Diperlukan keterampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya.
- 5) Menuntut keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide yang baik pada desain program komputer *powerpoint* sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.
- 6) Bagi pemberi pesan yang tidak memiliki keterampilan menggunakan, memerlukan operator atau pembantu khusus.²⁰

g. Indikator Media Pembelajaran *Powerpoint*

Djamarah dan Suwarna mengungkapkan indikator media pembelajaran *powerpoint* sebagai berikut:

- 1) Ketepatan media pembelajaran *powerpoint* dengan tujuan pembelajaran
- 2) Kesesuaian media pembelajaran *powerpoint* dengan taraf berfikir siswa
- 3) Ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran
- 4) Bersifat interaktif dan *conten rich*.²¹

¹⁹Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 104.

²⁰Masri, “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Berbasis Media *Powerpoint*”, STAI Yasni Muara Bungo, *Jurnal Nur El-Islam*, Vol. 3, No. 2, (Oktober, 2016), 95.

²¹Chandra Putri Tirtiana “Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora”, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 2 No. 2, (Oktober, 2013), 16.

Adapun pada aspek performa ada sepuluh indikator yang menunjukkan aktifitas pada aspek tersebut. Indikator yang ada antara lain:

- 1) Tampilan teks pada media pembelajaran *powerpoint* menarik
- 2) Tampilan gambar pada media pembelajaran *powerpoint* menarik
- 3) Tampilan teks dan gambar pada media pembelajaran *powerpoint* menarik
- 4) Tampilan teks, gambar dan video pada media pembelajaran *powerpoint* menarik
- 5) Media pembelajaran menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan
- 6) Kegiatan pembelajaran dengan media *powerpoint* menjadi lebih menyenangkan
- 7) Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi
- 8) Dapat diberhentikan pada setiap saat belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator
- 9) Lebih sehat
- 10) Media pembelajaran dengan menggunakan *powerpoint* dan video membuat belajar jadi tidak membosankan.²²

Selain itu media pembelajaran *powerpoint* dapat diukur melalui lima indikator yaitu:

- 1) Relevansi
- 2) Kemampuan guru
- 3) Kemudahan penggunaan
- 4) Kebermanfaatan.²³

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

²²Gurniman “Efektivitas Pembelajaran PAI Menggunakan Media Powerpoint Dengan Video Muhasabah Di Kelas SDIT Iqra 1 Kota Bengkulu”, SDIT Iqra 1 Kota Bengkulu, *Jurnal al-Bahtsu*, Vol. 3, No. 2, (Desembber, 2018), 185-186.

²³Listiani Rachmat Dan Hendri Winata, “Kompetensi Profesional Guru Dan Media Pembelajaran Powerpoint Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran”, Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2, (Januari, 2019) 172.

Penggunaan media sebagai sarana pembelajaran telah lama dilakukan, yaitu sejak manusia melaksanakan proses dan aktivitas belajar. Media yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan dengan tujuan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien dalam melakukan proses belajar manusia senantiasa memanfaatkan beragam media. Peran media dalam hal ini adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Perkembangan media yang digunakan dalam proses belajar pada dasarnya berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi. Media erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medium*. Yang berarti “perantara.”²⁴ Media oleh karenanya dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*. Dalam proses pembelajaran, media seringkali diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media merupakan “segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi”.²⁵ Sejumlah pakar membuat pembatasan tentang media, di antaranya yang dikemukakan oleh *Association of Education and Communication Technology* (AECT) Amerika. Menurut AECT, media adalah “segala

²⁴Benny A Prbadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 14.

²⁵Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 2.

bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.²⁶

b. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar. Tidak bisa dipungkiri media pembelajaran juga telah memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pesan dan isi materi pembelajaran. Dengan data menarik dan terpercaya yang disajikan melalui media pembelajaran, maka materi pembelajaran tersebut dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya. Media pembelajaran memiliki pengaruh yang besar bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran hadirnya media pembelajaran mampu membawa dan membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. Memerhatikan penjelasan di atas, maka secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi untuk:

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu

²⁶Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 121.

- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu
- 3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.²⁷

Selain itu, media pembelajaran juga memiliki banyak fungsi di antaranya adalah fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.

- 1) Atensi

Atensi merupakan fungsi inti dari media pembelajaran, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.

- 2) Afektif

Afektif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang yang ditampilkan melalui media pembelajaran dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Misalnya, informasi yang menyangkut masalah social atau ras.

- 3) Kognitif

Kognitif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang terlihat dari tampilannya. Tampilan materi pembelajaran tersebut

²⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 170-171.

memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran.

4) Kompensatoris

Kompensatoris merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil penelitian. Media pembelajaran memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca kemudian mengorganisasikan informasi dalam teks selanjutnya dapat mengingatkannya kembali. Atau dengan bahasa lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah atau lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.²⁸

c. Manfaat Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah komunikasi. Dalam proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan atau guru, komponen penerima pesan atau siswa, dan komponen siswa itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Seringkali dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, maksudnya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal. Penyampaian informasi yang hanya melalui bahasa verbal, dapat menimbulkan *verbalisme* dan kesalahan persepsi. Mengingat hal tersebut, maka guru harus memberikan perhatian

²⁸Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016),10-11.

lebih dalam menampilkan materi pembelajaran dengan menarik. Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat umum dan manfaat praktis sebagai berikut:

1) Manfaat Umum

Secara umum, media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang perlu untuk diketahui. Manfaat umum dari media pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Lebih Menarik

Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

b) Materi Jelas

Materi Pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa. Selain itu, siswa juga memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

c) Tidak Mudah Bosan

Metode yang dipakai dalam proses belajar-mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal dari penuturan seorang guru. Sehingga siswa tidak mudah bosan dan guru tidak kehabisan energi.

d) Siswa Lebih Aktif

Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Sebab, siswa tidak hanya mendengarkan guru, akan tetapi juga aktif dalam sebuah

kegiatan, seperti mengamati, melakukan demonstrasi, dan lain sebagainya.²⁹

2) Manfaat Praktis

Selain manfaat umum, media pembelajaran juga memiliki beberapa manfaat praktis yang penting juga untuk diketahui. Manfaat praktis dari media pembelajaran yang dimaksud di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Meningkatkan Proses Belajar

Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi. Sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar.

b) Memotivasi Siswa

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa. Sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya.

c) Merangsang Kepekaan

Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

d) Terjadi Interaksi Langsung

Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

²⁹Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016),12-14.

Selain itu, memungkinkan juga terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.³⁰

d. Prinsip Media Pembelajaran

Dalam memilih media pembelajaran, tentu ada beberapa prinsip yang digunakan sesuai dengan medianya. Prinsip-prinsip dalam memilih media pembelajaran yang dimaksud di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan dengan tujuan yang jelas. Suatu media pembelajaran dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat sesuai kebutuhan.

2) Objektivitas Media Pembelajaran

Memilih media pembelajaran harus secara objektif. Media pembelajaran digunakan bukan hanya berdasarkan atas kesenangan guru atau sekedar sebagai selingan atau hiburan. Pemilihan media harus benar-benar didasari dengan pertimbangan yang matang, karena hal tersebut akan digunakan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa. Penentuan media pembelajaran, sebaiknya dilakukan secara objektif. Maksudnya, benar-benar digunakan dengan dasar pertimbangan efektivitas belajar siswa.

3) Memahami Kelebihan Setiap Media Pembelajaran

³⁰Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 14-16.

Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Untuk menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, haruslah dipilih secara tepat dengan melihat kelebihan media untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

4) Syarat Memilih Media Pembelajaran

Media merupakan bagian yang menyatu dalam proses pembelajaran. Pemilihan media haruslah disesuaikan dengan metode mengajar dan materi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan tepat. Penentuan media pembelajaran, sebaiknya memperhatikan syarat-syarat tertentu sebagai bahan pertimbangan. Syarat-syarat dalam memilih media pembelajaran yang dimaksud tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b) Memilih media harus disesuaikan dengan ketersediaan bahan medianya.
- c) Media pembelajaran harus disesuaikan dengan biaya pengadaan
- d) Media pembelajaran harus disesuaikan dengan kualitas atau mutu teknik
- e) Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran, yaitu tingkat pengetahuan siswa, bahasa siswa dan jumlah siswa yang belajar.

- f) Untuk memilih media yang tepat, seorang guru harus mengenal ciri-ciri dari setiap media pembelajaran
- g) Media pembelajaran harus berorientasi pada siswa yang belajar. Maksudnya, pemilihan media benar-benar digunakan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa
- h) Media pembelajaran harus mempertimbangkan biaya pengadaan, ketersediaan bahan media, mutu media dan lingkungan fisik tempat siswa belajar.³¹

5) Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran

Faktor yang mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dipakai sebagai dasar kegiatan pemilihan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan yang ingin dicapai
- b) Karakteristik siswa
- c) Jenis rangsangan belajar yang dikehendaki
- d) Keadaan latar atau lingkungan
- e) Luasnya jangkauan yang ingin dilayani.³²

e. Pedoman Umum Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran

Dalam usaha menggunakan media dalam proses belajar-mengajar, perlu diberikan sejumlah pedoman umum sebagai berikut:

³¹Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 16-20.

³²Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 14-16.

- 1) Penggunaan media harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- 2) Penggunaan media harus mempertimbangkan kecocokan ciri media dengan karakteristik materi pelajaran yang disajikan.
- 3) Penggunaan media harus diusahakan agar senantiasa melibatkan partisipasi aktif peserta.
- 4) Penggunaan media harus disertai persiapan yang cukup.
- 5) Penggunaan media harus disesuaikan dengan bentuk kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.³³

4. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan

Keaktifan merupakan segala sesuatu yang melekat pada diri seseorang baik dari segi fisik maupun mental seseorang. Yang dimaksud keaktifan disini adalah “keaktifan belajar seorang anak dalam proses belajar mengajar.”³⁴ Keaktifan belajar sangat berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa melalui pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah

³³ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 461.

³⁴ Mashuri, Juairiah Umar dan Masthura Muliani, “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Fauzul Kabir Kota Jantho”, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 6, No. 2, (Desember, 2016), 290.

kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan itu ada secara langsung seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data dan lain sebagainya.³⁵

Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif atau dapat dinyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa adanya aktivitas, proses pembelajaran tidak akan terjadi. Berdasarkan prinsip keaktifan, dijelaskan bahwa individu merupakan manusia belajar aktif dan selalu ingin tahu. Menurut Ali secara umum menyatakan belajar dapat diartikan “sebagai proses perubahan tingkah perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.”³⁶ Sedangkan menurut Oemar Hamalik belajar mengandung pengertian “terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.”³⁷

b. Jenis-Jenis Keaktifan Belajar

Adapun Jenis-jenis aktivitas belajar yang dapat dikembangkan pada proses pembelajaran dalam suatu program pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif sebagai berikut:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual, yaitu aktivitas visual seperti membaca, mengamati eksperimen dan mengamati orang lain bekerja.

³⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 98.

³⁶Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), 14.

³⁷Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2012), 45.

- 2) Kegiatan-kegiatan lisan, terdiri dari mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, seperti menulis makalah, laporan, memeriksa makalah atau laporan, bahan pelajaran, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, seperti membuat bagan dan struktur organisasi, membuat diagram, peta dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan mental, seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- 7) Kegiatan-kegiatan metrik, seperti melakukan percobaan, membuat model, memilih alat-alat.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional, seperti minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.³⁸

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

³⁸ Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Haja Mandiri, 2014), 172-173.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar, seperti dijelaskan oleh Chalidjah Hasan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya keaktifan belajar antara lain:

- 1) Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri yang disebut dengan faktor individual. Yang termasuk faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.³⁹

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, menyebutkan faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar peserta didik)
- 3) Mengingat kompetensi belajar peserta didik.

³⁹Desriadi, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil", STAI Syekh Abdur Rauf Aceh, *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 9, No. 2, (Juli- Desember, 2017), 155.

- 4) Memberikan stimulus (masalah, topic, dan konsep yang akan dipelajari). Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.
- 5) Memunculkan aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Memberikan umpan balik (*feedback*)
- 7) Melakukan pelatihan-pelatihan terhadap peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- 8) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pembelajaran.⁴⁰

Klasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar yang disebutkan oleh Gagne dan Briggs yang dapat menumbuhkan keaktifan pada saat proses pembelajaran berlangsung cukup bervariasi, peran guru disini juga sangat penting, bagaimana guru tersebut dapat memberikan dorongan agar peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga harus selalu memberikan kesempatan bagi siswa untuk bersikap aktif mencari, memperoleh dan mengolah hasil belajarnya.

d. Prinsip-Prinsip Keaktifan Belajar

Menurut Comy Semiawan terdapat 8 prinsip yang harus dihayati oleh guru agar dapat melaksanakan pendekatan-pendekatan pembelajaran aktif dengan baik, efektif dan efisien yaitu:

⁴⁰Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), 43.

- 1) Prinsip motivasi
- 2) Prinsip latar atau konteks
- 3) Prinsip keterarahan kepada titik pusat atau fokus tertentu
- 4) Prinsip hubungan sosial atau sosialisasi
- 5) Prinsip belajar sambil bekerja
- 6) Prinsip perbedaan perorangan atau individualisasi
- 7) Prinsip menemukan
- 8) Prinsip pemecahan masalah.⁴¹

Jadi dapat dipahami bahwa dalam prinsip-prinsip keaktifan belajar siswa dalam belajar guru perlu memahami dan mempraktikannya prinsip-prinsip yang telah disebutkan di atas, misalnya prinsip motivasi, bagaimana caranya seorang guru harus bisa memotivasi siswa agar aktif ketika proses pembelajaran.

e. Kadar Kegiatan Pendekatan Pembelajaran Aktif

Untuk mengetahui kadar pendekatan pembelajaran aktif dalam pembelajaran dapat dilihat dari tolak ukur sebagai berikut:

- 1) Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan pembelajaran
- 2) Penekanan pada aspek efektivitas dalam pengajaran
- 3) Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar terutama yang berbentuk interaksi antara siswa
- 4) Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil putusan yang penting dalam kegiatan sekolah
- 5) Jumlah waktu yang digunakan menangani masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan ataupun tidak berhubungan dengan pelajaran.⁴²

⁴¹Darwyan Syah, Supardi Dan Eneng Muslihah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Diadit Media, 2009), 103.

⁴²Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Haja Mandiri, 2014), 176-177.

Beberapa ahli mengemukakan tentang kadar pendekatan pembelajaran aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti diungkapkan oleh Oemar Hamlik sebagai berikut:

- 1) Pada tingkat masukan, kadar pendekatan pembelajaran aktif ditandai oleh:
 - a) Adanya keterlibatan siswa dalam memilih dan menyediakan sumber bahan pembelajaran.
 - b) Adanya kesadaran dan keinginan belajar yang tinggi serta motivasi untuk melakukan kegiatan belajar.
- 2) Pada tingkat proses, kadar pendekatan pembelajaran aktif ditandai oleh:
 - a) Keterlibatan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang serasi, selaras, seimbang dalam proses belajar dan pembelajaran.
 - b) Keterlibatan siswa dalam mengajukan prakarsa, memberikan jawaban atas pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan/masalah dan berupaya menjawabnya sendiri, menilai jawaban dari rekannya dan memecahkan masalah yang timbul selama berlangsungnya proses pembelajaran tersebut.
- 3) Pada tingkat produk, kadar pendekatan pembelajaran aktif ditandai oleh:
 - a) Keterlibatan siswa dalam menilai diri sendiri, menilai teman dikelas.
 - b) Keterlibatan siswa secara mandiri mengerjakan tugas menjawab tes dan mengisi instrumen penilaian lainnya yang diajukan oleh guru.

- c) Keterlibatan siswa menyusun laporan baik tertulis maupun lisan yang berkenaan dengan hasil belajar.
- d) Keterlibatan siswa dalam menilai produk-produk kerja sebagai hasil belajar dan pembelajaran.⁴³

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Penulis meninjau skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammd Yusuf tahun 2014 yaitu tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi di MTs. Al-Munawwaroh Gerem Raya Grogol Kota Cilegon)”. Dapat diambil kesimpulannya bahwa Media yang diterapkan guru pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Al-Munawwaroh Gerem Raya Grogol Kota Cilegon berada dalam kategori baik dan diketahui indeks koefisien korelasi terdapat pengaruh yang tergolong baik. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi yang saya tulis adalah penelitian ini menggunakan media pembelajaran *powerpoint* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Sedangkan skripsi yang saya tulis adalah efektivitas penggunaan *powerpoint* sebagai media

⁴³Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Haja Mandiri, 2014), 178.

pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam.

2. Skripsi yang ditulis oleh Restu Fibriani Widya tahun 2018 yaitu tentang “Pengaruh Metode *Artikulasi* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMA Negeri 2 Pandeglang)”. Dapat diambil kesimpulannya bahwa metode yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Pandeglang dirasa belum efektif, hal ini terlihat saat proses pembelajaran tidak adanya timbal balik antara guru dan siswa melainkan pembelajaran hanya berpusat kepada guru. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi yang saya tulis adalah penelitian ini menggunakan metode *artikulasi* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI. Sedangkan skripsi yang saya tulis adalah efektivitas penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam.
3. Skripsi yang ditulis oleh Agus Saputra tahun 2016 yaitu tentang “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Metode *Brain Storming* Dengan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi di MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang)”. Dapat diambil kesimpulannya bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang metode *brain storming* dengan keaktifan belajar pada mata pelajaran fiqih termasuk dalam katagori cukup dan diketahui indeks koefisien korelasi terdapat pengaruh yang kuat dan tinggi. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi yang saya tulis berfokus pada hubungan antara persepsi siswa

tentang metode *Brain Storming* dengan keaktifan belajar pada mata pelajaran fiqih. Sedangkan skripsi yang saya tulis adalah berfokus kepada efektivitas penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam.

4. Skripsi yang ditulis oleh Janairoh tahun 2009 yaitu tentang “Pengaruh Keaktifan Guru Dalam Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi di MTs Al Khairiyah Pabuaran Kecamatan Walantaka Kota Serang)”. Dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan guru dalam mengajar kelas VIII MTs Al Khairiyah Pabuaran Kecamatan Walantaka Kota Serang ialah baik. Hal ini terlihat dari nilai besarnya koefisien korelasi. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi yang saya tulis adalah berfokus pada pengaruh keaktifan guru dalam mengajar terhadap keaktifan belajar siswa. Sedangkan skripsi yang saya tulis berfokus pada efektivitas penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam.

C. Kerangka Berpikir

Salah satu komponen yang paling menentukan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran sangat berperan penting sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran dan belajar. Media pembelajaran merupakan suatu alat atau pelantara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran makin tepat media yang digunakan

maka makin efektif dan efisien kegiatan belajar pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa pada akhirnya akan menunjang dan mengantarkan keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Media pembelajaran memang memberi pengaruh yang besar dalam proses belajar-mengajar. Salah satu bentuk pemanfaatan media tersebut adalah dengan menggunakan *microsoft powerpoint*. *Powerpoint* memang memiliki banyak keunggulan dan memberikan banyak kemudahan. Menurut Ega Rima Wati *powerpoint* merupakan “salah satu program aplikasi atau *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah.”⁴⁴ *Powerpoint* tidak hanya menampilkan informasi, tetapi juga memberikan gambaran kepada siswa melalui proses pembelajaran. Presentasi dengan *powerpoint* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide yang menarik.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan teks, warna dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreativitas penggunaannya. Adapun langkah-langkah dalam membuat *powerpoint* ialah bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

⁴⁴Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 89.

1. Gunakan *background* yang sederhana, kontras dan konsisten, hindari *background* yang rumit, mengganggu dan penuh.
2. Gunakan huruf yang konsisten, sederhana, dan jelas seperti arial, verdana, Tahoma dan trabucet, jangan gunakan huruf yang rumit dan bersambung.
3. Visualisasikan pesan anda, jangan gunakan tulisan kecuali terpaksa.
4. Maksimalkan fitur *powerpoint* seperti unsur gambar, video, animasi dan suara, tapi jangan berlebihan.
5. Buatlah *background* atau *template* sendiri untuk meningkatkan daya tarik presentasi dan memperjelas pesan.
6. Jika menggunakan latar dengan warna yang terang, maka gunakanlah teks dengan intensitas yang gelap, demikian sebaliknya.
7. Gunakanlah warna untuk memperindah tampilan sekaligus memberikan fokus pada penyajian. Tapi jangan terlalu banyak karena akan terkesan ramai dan mengganggu sajian materi. Gunakan warna kontras atau warna yang serasi.
8. Hindari kombinasi warna lebih dari 3 dalam satu *slide*
9. Besar huruf minimal 24 untuk kalimat dan 40 untuk judul
10. Maksimal 6 kalimat dan 25 kata dalam satu *slide*
11. Gunakan kata-kata yang *powerful*.⁴⁵

⁴⁵Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik", Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, (April, 2011), 32-33.

Sedangkan keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif atau dapat dinyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri.

Untuk melaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu dipikirkan media pembelajaran yang tepat. Ketepatan (efektivitas) penggunaan media pembelajaran tergantung pada kesesuaian media pembelajaran dengan beberapa faktor, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas situasi kondisi dan waktu. Penggunaan media yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan media semata-mata berdasarkan kehendak guru dan bukan atas dasar kebutuhan siswa, atau karakter situasi kelas. Karena itu, efektivitas penggunaan media dapat terjadi bila ada kesesuaian antara media dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran sebagai persiapan tertulis.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Dalam penelitian ini ditujukan untuk menyoroti dampak dari menggunakan media *powerpoint* terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam. Hasil yang diperoleh pada kelompok dianalisis menunjukkan bahwa pemahaman dan penguasaan materi dalam

pembelajaran agama Islam dapat berhasil dikembangkan pada siswa. Perhatian khusus harus diberikan untuk bagaimana efektivitas program ini terbukti dapat diterapkan dalam mengajar.

Dalam upaya membantu memecahkan masalah pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang, khususnya pada bidang studi pendidikan agama Islam penulis mencoba menggunakan media *powerpoint* sebagai alat belajar untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, dan dengan media pembelajaran ini siswa diharapkan dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat mudah memahami dan mudah mengingat kembali materi yang telah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka tergambar dalam sebuah bagan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir

Variabel X Media <i>Powerpoint</i>	Variabel Y Keaktifan Belajar Siswa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan taraf berpikir siswa 3. Bersifat interaktif 4. Menarik 5. Memiliki variasi 6. Tidak membosankan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan belajar yang tinggi 2. Mengajukan pertanyaan/masalah 3. Memberikan jawaban atas pertanyaan guru 4. Mengerjakan tugas 5. Menyusun laporan baik tertulis maupun lisan



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁷ Pada hakikatnya hipotesis adalah jawaban sementara atau jawaban dari suatu rumusan masalah. Sebagai jawaban sementara atau dugaan sudah pasti jawaban tersebut belum tentu benar dan oleh karenanya perlu dibuktikan atau diuji kebenarannya.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Penggunaan *Powerpoint* Sebagai Media Pembelajaran Efektif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 110.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan bagian yang penting dalam kegiatan penelitian karena tempat merupakan lokasi yang diteliti dan waktu merupakan kapan kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan, tempat dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat penelitian di SMA Negeri 4 Pandeglang yang beralamat di Jl. Raya Labuan Km 29 Menes – Pandeglang Provinsi Banten.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai. Adapun waktu yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu lima bulan terhitung dari bulan Desember sampai bulan April. Yang digambarkan dalam bagan dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019				April 2019				
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					

Keterangan:

1. Pelaksanaan Bimbingan
2. Pelaksanaan Penelitian
3. Pengumpulan Data Hasil Penelitian
4. Penulisan Laporan Penelitian
5. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian
6. Revisi
7. Sidang Munaqasyah
8. Perbaikan Skripsi Dan Penyerahan Kepada Universitas.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara mencari kebenaran yang dipandang ilmiah.⁴⁸ Secara lebih jelas lagi Sugiyono menjelaskan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁰ Metode penelitian kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum. Dalam penelitian kuantitatif, yang disoroti adalah hubungan antar variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu penelitian eksperimen dan non eksperimen. Penelitian eksperimen sendiri dibagi menjadi beberapa bentuk desain eksperimen, yaitu *Pre Eksperimental Design*,

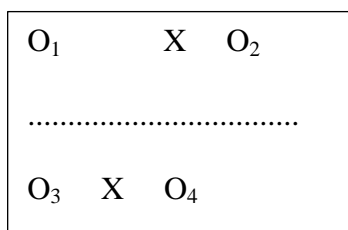
⁴⁸Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 26.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alva Beta, 2009), 6.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

True Eksperimental Design, Factorial Design Dan Quasi Eksperimental Design.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian ini, subjek penelitian atau partisipan penelitian tidak dipilih secara acak untuk dilibatkan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada dasarnya, langkah-langkah dalam penelitian ini sama dengan *pretest-posttest experimental control group design*. Dalam penelitian ini, ada dua kelompok subjek satu mendapatkan perlakuan dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol. Keduanya memperoleh *pretest* dan *posttest*. Perbedaan dengan kelompok *non ekuivalen* bahwa kelompok tidak dipilih secara acak atau random. Kemudian, dalam penelitian ini menggunakan desain *non equivalent control group design*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁵¹



Keterangan:

O₁ = Pre-Test Kelas Eksperimen.

O₂ = Post-Test Kelas Eksperimen

O₃ = Pre-Test Kelas Kontrol

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 79.

O_4 = Post-Test Kelas kontrol.

X = Penerapan Media *Powerpoint* Kelas Eksperimen

X = Penerapan Metode Ceramah Pada Kelas Kontrol

...= Garis ini dimaksudkan kelompok tidak dilakukan secara acak, namun menggunakan kelas yang sudah ada.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.⁵² Populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu populasi target dan populasi akses. Populasi target adalah populasi yang direncanakan dalam rencana penelitian, sedangkan populasi akses adalah orang-orang atau benda yang bisa ditemui ketika dalam penentuan jumlah populasi atau bisa disebut populasi yang dapat ditemui.⁵³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi akses. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang yang berjumlah 72 siswa yang terdiri dari kelas X IPA 1 dan X IPS 1.

⁵²Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 241.

⁵³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 53-54.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X IPA 1	16	20	36
2	X IPS 1	14	22	36
Total		30	42	72

2. Sampel

Sampel adalah sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari.⁵⁴ Sedangkan menurut Nanang Martono sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵⁵

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan sampel kuota atau *quota sample* teknik sampling ini dilakukan tidak mendasar diri pada strarta atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Dalam pengumpulan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi). Biasanya yang dihubungi dalam subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah yang penting diperhatikan disini adalah

⁵⁴Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 111.

⁵⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), 76.

terpenuhinya jumlah yang telah ditetapkan.⁵⁶ Adapun responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 siswa, dari kelas X IPA 1 yang berjumlah 36 siswa/i yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 1 yang berjumlah 36 siswa/i yang akan dijadikan kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel penelitian yaitu: variabel bebas yaitu media *powerpoint* dan variabel terikat yaitu keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam.

Untuk lebih jelasnya tentang definisi kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Media *Powerpoint*

a. Definisi Konsep

Powerpoint adalah salah satu media pembelajaran yang praktis dan dapat digunakan untuk menyampaikan presentasi dengan efisien, menarik dan tidak membosankan.

b. Definisi Operasional

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 184-185.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

Powerpoint adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (*data storage*).⁵⁸

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media *Powerpoint* (Variabel X)

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Media <i>Powerpoint</i>	1. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran	4, 5, 8, 10, 13 16	6
	2. Kesesuaian dengan taraf berpikir siswa	10, 15, 20	3
	3. Bersifat interaktif	1, 12, 14,	3
	4. Menarik	3, 18	2
	5. Menyenangkan	17, 19	2
	6. Memiliki variasi	2, 6,	2
	7. Tidak membosankan	7, 11,	2
Jumlah			20

⁵⁸Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik", Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, (April, 2011), 31.

2. Keaktifan Belajar Siswa

a. Definisi Konsep

Keaktifan adalah kegiatan seseorang yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

b. Definisi Operasional

Keaktifan adalah segala sesuatu yang melekat pada diri seseorang baik dari segi fisik maupun mental seseorang, yang dimaksud keaktifan disini adalah keaktifan belajar seorang anak dalam proses belajar mengajar.⁵⁹

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar Siswa
(Variabel Y)**

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Keaktifan Belajar Siswa	1. Keinginan belajar yang tinggi	1, 4, 13, 14, 20, 21	4
	2. Mengajukan pertanyaan/masalah	3, 5, 15,17	4
	3. Memberikan jawaban atas pertanyaan guru	6, 11, 16, 23, 25	3
	4. Mengerjakan tugas yang diajukan oleh guru	2, 7, 8, 9, 10, 12, 18, 24	7
	5. Menyusun laporan	19, 20	2

⁵⁹Mashuri, Juairiah Umar dan Masthura Muliani, "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Fauzul Kabir Kota Jantho", UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 6, No. 2, (Desember, 2016), 290.

	baik tertulis maupun lisan		
Jumlah			20

E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat penelitian yang akan menggali masalah-masalah penelitian sehingga terungkap persoalannya.⁶⁰ Instrumen penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tes dan non tes, tes memiliki sifat mengukur, sedangkan non tes memiliki sifat menghimpun. Adapun instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data lapangan adalah menggunakan angket.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶¹

b. Wawancara

⁶⁰Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa* (Jakarta: Diadit Media Press, 2011), 112.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁶² Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya.

c. Angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.⁶³

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian.⁶⁴ Untuk penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar pada saat penelitian berlangsung.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁶⁵ Teknik yang akan penulis pakai adalah teknik analisis kuantitatif yang menggunakan statistik. Adapun penyajian data dalam statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan

⁶²S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 113.

⁶³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 135.

⁶⁴Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), 197

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil.⁶⁶

Teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁶⁷

Untuk mengetahui valid atau tidaknya, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} : *Pearson product moment* korelasi koefisien dari sampel.

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum XY$: Jumlah keseluruhan skor X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah dari X^2

N : Jumlah keseluruhan skor X dan Y

⁶⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 23.

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 211.

Nilai signifikan dalam penelitian ini adalah 0,5% untuk mengetahui kriteria validitas sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ diindikasikan bahwa instrumen itu valid

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ diindikasikan bahwa instrumen itu tidak valid

b. Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan realibilitas internal. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya peneliti menggunakan rumus dari Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{1/21/1}}{1 + r_{1/21/1}}$$

r_{11} : reabilitas instrumen

$r_{1/21/1}$: indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Setelah peneliti mendapat nilai dari r_{11} , kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dari signifikansi 5%

Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ diindikasikan bahwa instrumen tersebut reliabel

Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ diindikasikan bahwa instrumen tersebut tidak

reliabel

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁸ Data yang disajikan dalam statistik ini dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik, modus, mean, median dan variansi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

3. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah bagian dari statistik yang mempelajari mengenai penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang telah tersedia.⁶⁹ Statistik inferensial dibagi menjadi dua, yaitu statistik parametris dan nonparametris. Untuk bisa menentukan statistik mana yang akan digunakan dalam pengolahan data, maka dilakukan uji prasyarat, antara lain:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan untuk mengetahui kenormalan data penelitian. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus uji chi kuadrat (X^2). Chi kuadrat (X^2) atau sampel adalah teknik statistik yang

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

⁶⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 7.

digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk normal dan sampelnya besar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) adalah sebagai berikut:

- a) Mencari skor terbesar dan skor terkecil
- b) Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil.}$$

- c) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (rumus Struges)}$$

- d) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e) Mencari rata-rata (*mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

- f) Mencari simpangan baku (s)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

- g) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

- h) Mencari chi kuadrat hitung (X^2_{hitung}), yaitu sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_i^k = \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

f_o = frekuensi dari yang diamati

f_h = frekuensi yang diharapkan

k = banyak kelas

$dk = (k - 3)$, derajat kebebasan (k = banyak kelas)

i) Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} atau $X^2_{\alpha(dk)}$ dan α taraf signifikansi adalah 0,05

Kaidah keputusan: Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi data normal. Dan jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal.

j) Menarik Kesimpulan.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengkaji apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji varians.

Langkah-langkah untuk uji varians sebagai berikut:

a) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

b) Membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan rumus:

$$db_{pembilang} = n - 1 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$db_{penyebut} = n - 1 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

Taraf signifikansi (α) = 0,05, dengan kriteria pengujian, sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

c) Menarik kesimpulan

3) Uji Statistik Parametris

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal, maka analisis data yang dilakukan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.⁷⁰ Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogen sama, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji t , rumus yang digunakan adalah rumus *polledvariants*:

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 149.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$,

Keterangan:

\bar{X}_1 : Rerata sampel kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rerata sampel kelas kontrol

n_1 : Jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah anggota sampel kelas kontrol

S_1^2 : Varians sampel kelas eksperimen

S_2^2 : Varians sampel kelas kontrol

t : t hitung.

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji dua pihak. Adapun pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji dua pihak

(1) Hipotesis dalam uraian kalimat

H_a = Terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa yang menggunakan media *powerpoint* dengan siswa yang tidak menggunakan media *powerpoint*.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa yang menggunakan media *powerpoint* dengan siswa yang tidak menggunakan media *powerpoint*.

(2) Hipotesis statistik

$$H_a : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media *powerpoint*.

μ_2 : Rata-rata keaktifan belajar siswa dengan yang tidak menggunakan media *powerpoint*

Dengan kriteria pengujian: Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dan jika nilai hitung diluar interval, maka H_a diterima.⁷¹

⁷¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 119-120.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Analisis Data Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

Uji Normalitas Kelas Eksperimen (setelah perlakuan)

73 76 77 77 77 77 79 79 80 80

80 81 82 82 82 82 83 84 84 85

85 85 86 86 87 87 87 87 88 88

90 90 90 92 93 93

Berdasarkan data hasil angket di atas, langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai mean, median, modus, standar deviasi, varians, range nilai minimum, nilai maksimum dan jumlah data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Mean	83,72
Median	84,00
Mode	77 ^a
Std. Deviation	5,114

Variance	26,149
Range	20
Minimum	73
Maximum	93
Sum	3014

b. Menentukan banyaknya kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 36 \\
 &= 1 + (3,3) (1,5) \\
 &= 5,95 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 l &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{20}{6} \\
 &= 3,33 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

Tabel
Distribusi Frekuensi Angket Akhir Kelas Eksperimen

No	N	Titik Tengah	F
1	73 - 76	74,5	2
2	77 - 80	78,5	9
3	81 - 84	82,5	8
4	85 - 88	86,5	11
5	89 - 92	90,5	4
6	93 - 96	94,5	2

- d. Menghitung chi kuadrat menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Data	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Data	,076	36	,200*	,977	36	,642

- e. Menentukan kriteria pengujian

Jika $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$, maka H_0 ditolak

Jika $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$, maka H_0 diterima

- f. Membandingkan jika X_{hitung}^2 dan X_{tabel}^2

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa: $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$ atau $0,076 \leq 11,07$, sehingga H_0 diterima, maka keputusannya: data berdistribusi normal.

2. Analisis Data Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

Uji Normalitas Kelas Kontrol (setelah perlakuan)

61 63 64 67 69 69 69 69 69 70
70 70 71 72 72 72 72 73 74 74
74 74 74 75 75 75 75 75 75 76
76 76 77 80 80 81

Berdasarkan data hasil angket di atas, langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai mean, median, modus, standar deviasi, varians, range nilai minimum, nilai maksimum dan jumlah data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		72,44
Median		73,50
Mode		75
Std. Deviation		4,469
Variance		19,968
Range		20
Minimum		61

Maximum	81
Sum	2608

b. Menentukan banyaknya kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 36 \\
 &= 1 + (3,3) (1.5) \\
 &= 5,95 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 l &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{20}{6} \\
 &= 3,33 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

Tabel

Distribusi Frekuensi Angket Akhir Kelas Kontrol

No	Nilai	Titik Tengah	Frekuensi
1	61 - 64	62,5	3
2	65 - 68	66,5	1
3	69 - 72	70,5	13
4	73 - 76	74,5	15
5	77 - 80	78,5	3
6	81 - 84	82,5	1

- d. Menghitung chi kuadrat menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Data	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Data	,136	36	,090	,957	36	,175

- e. Menentukan kriteria pengujian

Jika $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$, maka H_0 ditolak

Jika $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$, maka H_0 diterima

- f. Membandingkan jika X_{hitung}^2 dan X_{tabel}^2

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa: $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$ atau $0,136 \leq 11,07$, sehingga H_0 diterima, maka keputusannya: data berdistribusi normal.

3. Perbedaan Analisis Data Keaktifan Belajar Siswa Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Uji Homogenitas Kedua Kelompok (setelah perlakuan)

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Mencari Varians Dengan Aplikasi SPSS

a) Varians pada data kelas eksperimen

N	Valid	36
	Missing	0
Variance		26,149

b) Varians pada data kelas kontrol

N	Valid	36
	Missing	0
Variance		19,968

$$\text{Maka, } F_{\text{hitung}} = \frac{S_{\text{terbesar}}^2}{S_{\text{terkecil}}^2} = \frac{26,149}{19,968} = 1,3$$

2) Mencari F_{tabel}

$$\text{Dk pembilang} = n - 1 = 36 - 1 = 35$$

$$\text{Dk penyebut} = n_2 - 1 = 35 - 1 = 34$$

$$F_{\text{tabel}} = 0,05 (35,34) = 1,82$$

3) Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_o diterima

4) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Ternyata $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $1,3 \leq 1,82$ maka, H_o diterima. Dapat disimpulkan bahwa varians kedua data tersebut homogen.

b. Uji Hipotesis (setelah perlakuan)

1) Menentukan Hipotesis

a) Hipotesis dalam model statistic

$$H_a : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$$

b) Hipotesis dalam uraian kalimat

H_a = tidak terdapat perbedaan antara keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dengan keaktifan belajar siswa kelas kontrol

H_o = terdapat perbedaan antara keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dengan keaktifan belajar siswa kelas kontrol

2) Mencari standar deviasi dengan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

a) Standar Deviasi kelas eksperimen

N	Valid	36
	Missing	0
	Std. Deviation	5,114

b) Standar Deviasi kelas kontrol

N	Valid	36
	Missing	0
	Std. Deviation	4,469

3) Mencari t_{hitung} dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,598	1	,598	,022	,882 ^b
Residual	914,624	34	26,901		
Total	915,222	35			

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81,603	14,239		5,731	,000
pre2	,029	,196	,026	7,972	,882

Mencari t_{tabel}

$Dk = n1-1$ atau $n2-1$, $36-1 = 35$, atau $35-1 = 34$

t_{tabel} dengan dk 0,05 = 1,688

4) Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian dua pihak adalah sebagai berikut:

$-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5) Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Diperoleh = $7,972 \geq 1,688$

Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

6) Kesimpulan

Karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a maka H_a dapat diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan media *powerpoint* terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data hasil skor angket akhir.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk hasil uji normalitas pada kelas eksperimen setelah perlakuan diperoleh nilai sebesar 0,076 dinyatakan normal. Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11.07. Jadi $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $0,076 \leq 11.07$, maka data berdistribusi normal. Perhitungan dapat dilihat pada. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 0,136 dinyatakan normal. Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11.07. Jadi $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $0,136 \leq 11.07$, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk hasil uji homogenitas setelah perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 1,3. Dimana dk pembilang $36-1 = 35$, dan dk penyebut $35-1 = 34$ nilai F_{tabel} pada taraf 0,05 adalah 1,82. Dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil uji homogenitas antar keduanya yaitu $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $1,3 \leq 1,82$, maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa varians kedua data tersebut homogen.

C. Uji Hipotesis

Untuk hasil uji hipotesis setelah perlakuan diperoleh nilai nilai t_{hitung} sebesar 7,972. Maka, $dk = n_1-1$ atau $n_2-1 = 36$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 = 1,688. Dengan kriteria pengujian $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0

diterima dan H_0 ditolak. Diperoleh $7,972 \geq 1,688$. maka H_a diterima karena t_{hitung} Berada di daerah penerimaan H_a maka H_a dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data hasil skor angket akhir

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang akan dilakukan adalah mengenai efektivitas penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa dengan membandingkan data-data hasil penelitian antara kelas pembelajaran yang menggunakan media *powerpoint* dengan metode pembelajaran yang tidak menggunakan media *powerpoint*. Adapun untuk mengetahui secara deskripsi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skor rata-rata keaktifan belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan memiliki skor keaktifan belajar sebesar 83 dan kelas kontrol memiliki skor rata-rata keaktifan belajar siswa sebesar 72.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan uji-t, dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,972 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yakni 1,688. karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 maka H_0 dapat diterima.

Sehingga dapat diartikan bahwa setelah perlakuan keaktifan belajar siswa yang menggunakan media *powerpoint* lebih tinggi atau lebih baik dari pada keaktifan belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media *powerpoint*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Pandeglang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

4. Keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas eksperimen di SMA Negeri 4 Pandeglang.

Berdasarkan hasil penelitian setelah perlakuan diperoleh skor keaktifan belajar siswa kelas eksperimen sebesar 83,72 pada hasil skor angket akhir.

5. Keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas kontrol di SMA Negeri 4 Pandeglang.

Berdasarkan hasil penelitian setelah perlakuan diperoleh skor keaktifan belajar siswa kelas kontrol sebesar 72,44 pada hasil skor angket akhir.

6. Perbedaan keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Negeri 4 Pandeglang.

Berdasarkan hasil penelitian setelah menggunakan media *powerpoint* di SMA Negeri 4 Pandeglang di peroleh t_{hitung} 7,972 lebih besar dari nilai $t_{tabel} \geq 1,688$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan antara keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada hasil skor angket akhir.

Karena tingkat keaktifan belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan maka, keaktifan belajar siswa yang menggunakan media *powerpoint* lebih baik dari pada kelas yang tidak menggunakan media *powerpoint*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang positif, sehingga siswa memiliki keaktifan belajar, mempersiapkan secara khusus tentang penggunaan media pembelajaran, karena dengan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran secara lebih cepat, menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif sehingga pembelajaran tidak monoton dan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan fasilitas untuk penggunaan media pembelajaran dan memfasilitasi guru untuk menambah kemampuan melalui seminar dan pelatihan dalam bidang mengajar.

Semoga hasil penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan penelitian yang lebih mendalam serta dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi para pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998
- Baharuddin. *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Desriadi. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil”. *Jurnal At-Ta’dib*. Vol. IX, No. 2 (2017): 154.
- Ermanelis. “Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Takabbur Dalam Mata Pelajaran PAI”. *Jurnal TAZKIYA*, Vol. V, No. 1 (2016): 88.
- Fadli, Mansururi Ainur. “Efektifitas Distribusi Fisik Dalam Meningkatkan Penjualan” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. VII, No. 1 (2014): 3-4.
- Gurniman. “Efektivitas Pembelajaran PAI Menggunakan Media Powerpoint Dengan Video Muhasabah Di Kelas SDIT Iqra 1 Kota Bengkulu”. *Jurnal al-Bahtsu*, Vol. III, No. 2 (2018): 185-186.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Hanafi, Halim Abdul. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Jakarta: Diadit Media Press, 2011.
- Hasan, Iqbal M. *Pokok-pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013.
- Makmur, Agus. “Efektivitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 10 Padangsidempuan”, *Jurnal EduTech*, Vol. I, No. 1 (2015), 3.

- Masri. "Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Berbasis Media Powerpoint" *Nur El-Islam*, Vol. III, No. 2 (2016): 94.
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Muliani, Masthura dan Mashuri Juairiah Umar. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Fauzul Kabir Kota Jantho". *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. VI, No. 2 (2016): 290.
- Muslihah, Eneng. *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Haja Mandiri, 2014.
- Nasution. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994).
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo, 2016.
- Nina Lamatenggo dan Hamzah B.Uno. *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT BumiAksara, 2010.
- Nurseto, Tejo. "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. VIII, No. 1 (2011): 31-32.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Pribadi, A Benny. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Riyana Cepi, Rusman dan Deni Kurniawan. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.

- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Setiawan, Denny. *Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Suyono. “Optimalisasi *Microsoft Office Powerpoint* 2010 Dalam Pembuatan Media Interaktif Penggandaan Dokumen Untuk Program Keahlian Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1”. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Vol. IV, No. 2 (2012): 29.
- Syah, Darwyan, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Tirtiana, Chandra Putri. “Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Blora”. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. II, No. II (2013): 16.
- Wati, Rima Ega. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

Nama : Hj. Ida Nurhidayatin, M.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara pembelajaran yang biasa Ibu lakukan? Dengan menggunakan metode/ media apa?	Untuk bidang studi Pendidikan Agama Islam ini 35% materi dan 65% praktik. Adapun metode yang digunakan yaitu metode diskusi, Tanya jawab dan lain sebagainya.
2	Apakah pernah menggunakan media <i>powerpoint</i> dalam proses pembelajaran?	Pernah, alhamdulillah pada saat itu proses pembelajaran lancar karena siswa yang aktif.
3	Bagaimanakah menurut Ibu mengenai media <i>powerpoint</i> kepada siswa dalam proses pembelajaran?	Sangat bagus sekali, Karena membuat proses pembelajaran bisa lebih bervariasi dan tidak membuat jenuh.
4	Apakah Ibu mengajar materi pendidikan agama Islam dengan penuh semangat?	Ya, hal ini dilakukan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
5	Bagaimanakah cara yang Ibu	Untuk menciptakan suasana kelas yang

	lakukan agar suasana kelas terasa nyaman pada saat mata pelajaran pendidikan agama Islam?	nyaman, seorang guru harus pandai dalam berkomunikasi dengan siswa, sehingga suasana kelas hidup, dan mengembangkan suasana kelas yang akrab dan positif
6	Apakah Ibu menyampaikan mata pelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan pola pikir siswa?	Tentu, karena dengan menyampaikan mata pelajaran yang sesuai dengan pola pikir siswa, sehingga siswa dapat memahami maksud dan tujuan yang disampaikan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai
7	Bagaimana gaya mengajar Ibu ketika proses pembelajaran berlangsung?	Gaya mengajar saya ketika proses pembelajaran berlangsung, selalu berpenampilan sopan dan rapih
8	Apakah suara Ibu bisa dipahami oleh siswa?	Alhamdulillah, suara ibu ketika proses pembelajaran sangat lantang, karena tujuannya adalah agar siswa mengerti apa yang ibu sampaikan
9	Bagaimana menurut Ibu mengenai media <i>powerpoint</i> kepada siswa dalam proses pembelajaran?	Sangat bagus, karena dapat memberikan semangat belajar kepada siswa, sehingga banyak siswa yang aktif dalam belajar dan lebih giat lagi
10	Bagaimana manfaat menggunakan	Manfaatnya, lebih mudah, praktis dan

	media <i>powerpoint</i> ?	membuat proses pembelajaran lebih menarik
11	Apakah metode yang Ibu gunakan untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam ini selalu berjalan dengan efektif?	Ya, Alhamdulillah selalu berjalan dengan efektif.
12	Apakah Ibu selalu meminta siswa untuk membuat catatan yang dianggap perlu selama proses pembelajaran?	Tentu, ibu meminta kepada seluruh siswa yang ada dikelas pada saat pembelajaran ibu, itu untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting supaya siswa dapat mengetahui hal-hal penting terhadap pelajaran atau materi yang saat itu dilaksanakan.
13	Ketika Ibu menyampaikan materi apakah Ibu memegang buku pegangan sebagai panduan?	Ya, karena buku pegangan itu penting demi efektifnya proses pembelajaran.
14	Apakah Ibu akan menegur dan memperbaiki kesalahan siswa bila salah dalam melakukan pembelajaran dengan metode/ media yang sedang dilakukan	Pasti akan ditegur, karena dengan menegur dan memperbaiki siswa diharapkan siswa tersebut dapat memperbaiki kesalahannya.

	misalnya media <i>powerpoint</i> ?	
15	Setelah proses pembelajaran berakhir, apakah Ibu selalu melakukan evaluasi dengan berdiskusi bersama semua siswa?	Alhamdulillah, ibu selalu melakukan evaluasi jika proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru atau temannya.
16	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, apakah Ibu memberi tahu maksud dan tujuan dari materi yang akan disampaikan?	Ya, ibu selalu memberi tahu agar siswa bisa memahami dari materi yang akan disampaikan.
17	Apakah Ibu menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah proses pembelajaran yang akan berlangsung?	Ya, ibu selalu menjelaskan materi terlebih dahulu dan menjelaskan langkah-langkah proses pembelajaran agar siswa dapat memahami proses pembelajaran.
18	Apakah ada kesulitan dan kemudahan ketika Ibu menggunakan media <i>powerpoint</i> ?	Ya, terkadang kesulitan dan kemudahan itu ada ketika menggunakan media <i>powerpoint</i> .
19	Bagaimana respon siswa saat menggunakan media <i>powerpoint</i> ?	Respon siswa cukup baik, karena membuat siswa lebih tertarik dan aktif ketika proses pembelajaran menggunakan media <i>powerpoint</i> .

20	Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang Ibu ajarkan?	Sejauh ini lumayan bagus, karena dengan adanya berbagai metode pembelajaran yang tujuannya adalah agar siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.
----	--	--

ANGKET PENELITIAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Tidak Valid)

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah basmallah sebelum anda mengisi angket
2. Bacalah setiap item pertanyaan dengan baik dan teliti
3. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang menurut anda paling benar dan tepat
4. Jika anda ingin menggantikan dengan jawaban lain, maka jawaban yang sebelumnya harus anda ganti dan dicoret

B. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Keterangan Pilihan Jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

PR : Pernah

TP : Tidak Pernah

C. Keaktifan Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang, Kec. Menes, Kab.

Pandeglang, Prov. Banten

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	PR	TP

1	Saudara/i tertarik dengan mata pelajaran PAI					
2	Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru					
3	Saya termotivasi untuk bertanya pada saat proses belajar mengajar					
4	Saya membaca buku-buku atau sumber lain yang berkaitan dengan pelajaran PAI					
5	Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru					
6	Saya memberikan pendapat saya apabila ada pertanyaan dari guru					
7	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas					
8	Saya tidak meminta bantuan teman apabila kesulitan mengerjakan tugas					
9	Saya menyampaikan pendapat dalam mengerjakan tugas kelompok					
10	Hanya teman saya yang mengerjakan tugas kelompok saya					
11	Saya bisa menjelaskan hasil jawaban saya kepada orang lain					
12	Saya mengacungkan tangan untuk maju mengerjakan tugas di depan kelas					
13	Saya mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan sungguh-sungguh					
14	Saya mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam membuat saya gembira					

15	Apabila ada pertanyaan dari teman yang tidak saya mengerti saya berusaha bertanya kepada Bapak/Ibu guru					
16	Saya menanggapi jawaban dari teman apabila berbeda pendapat					
17	Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal materi pelajaran pendidikan agama Islam					
18	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru					
19	Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari					
20	Saya berani menjadi pembicara saat presentasi kelompok di depan kelas					
21	Media Powerpoint menumbuhkan mental saya untuk aktif dalam berdiskusi dengan teman					
22	Saya mendengarkan dan memperhatikan, apabila guru sedang menerangkan materi pelajaran pendidikan agama Islam					
23	Saya ikut menjawab pertanyaan tentang tentang mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan teman ketika ada yang bertanya					
24	Saya selalu aktif dalam kelompok, saat memecahkan masalah materi pendidikan agama Islam yang diberikan oleh guru					

25	Saat menentukan jawaban pertanyaan dari guru, saya selalu mempertimbangkan dengan kelompok saya					
----	---	--	--	--	--	--

Terima kasih & semoga sukses

ANGKET PENELITIAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Valid)

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah basmallah sebelum anda mengisi angket
2. Bacalah setiap item pertanyaan dengan baik dan teliti
3. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang menurut anda paling benar dan tepat
4. Jika anda ingin menggantikan dengan jawaban lain, maka jawaban yang sebelumnya harus anda ganti dan dicoret

B. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Keterangan Pilihan Jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

PR : Pernah

TP : Tidak Pernah

C. Keaktifan Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang, Kec. Menes, Kab. Pandeglang, Prov. Banten.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	PR	TP

1	Saya termotivasi untuk bertanya pada saat proses belajar mengajar					
2	Saya memberikan pendapat saya apabila ada pertanyaan dari guru					
3	Saya tidak meminta bantuan teman apabila kesulitan mengerjakan tugas					
4	Saya menyamapaikan pendapat dalam mengerjakan tugas kelompok					
5	Saya mengacungkan tangan untuk maju mengerjakan tugas di depan kelas					
6	Apabila ada pertanyaan dari teman yang tidak saya mengerti saya berusaha bertanya kepada Bapak/Ibu guru					
7	Saya menanggapi jawaban dari teman apabila berbeda pendapat					
8	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru					
9	Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari					
10	Saya berani menjadi pembicara saat presentasi kelompok di depan kelas					
11	Saudara/i tertarik dengan mata pelajaran PAI					
12	Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru					
13	Saya membaca buku-buku atau sumber lain yang berkaitan dengan pelajaran					

	PAI					
14	Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru					
15	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas					
16	Saya bisa menjelaskan hasil jawaban saya kepada orang lain					
17	Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal materi pelajaran pendidikan agama Islam					
18	Saya mendengarkan dan memperhatikan, apabila guru sedang menerangkan materi pelajaran pendidikan agama Islam					
19	Saya ikut menjawab pertanyaan tentang tentang mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan teman ketika ada yang bertanya					
20	Saya selalu aktif dalam kelompok, saat memecahkan masalah materi pendidikan agama Islam yang diberikan oleh guru					

Terima kasih & semoga sukses. Amin....

Uji Validitas

S																											
	P1	P2	P3	P4	P5	p6	p7	p8	p9	p10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL	
1	4	4	4	4	4	4	5	3	4	1	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	100
2	4	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	110
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	5	2	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	4	4	4	98
5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	2	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	99
6	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	102	
7	2	3	3	1	2	3	2	1	2	5	3	2	4	4	2	3	1	1	3	2	4	2	3	2	4	64	
8	4	5	4	4	4	4	4	1	4	3	5	4	5	4	4	4	1	4	5	4	5	4	4	4	4	4	98
9	4	5	4	1	4	3	4	1	5	1	5	4	5	5	4	3	1	1	5	4	5	5	3	4	5	91	
10	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	107	
11	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
12	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	5	102	
13	5	4	3	4	5	4	4	1	4	3	4	3	4	5	4	4	1	4	4	5	4	4	4	5	5	97	

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P1	Pearson Correlation	1	,308	,488 ⁺	,353	1,000 ^{**}	,322
	Sig. (2-tailed)		,152	,018	,099	,000	,135
	N	23	23	23	23	23	23
P2	Pearson Correlation	,308	1	,433 ⁺	,262	,308	,398
	Sig. (2-tailed)	,152		,039	,227	,152	,060
	N	23	23	23	23	23	23
P3	Pearson Correlation	,488 ⁺	,433 ⁺	1	,061	,488 ⁺	,496 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,018	,039		,781	,018	,016
	N	23	23	23	23	23	23
P4	Pearson Correlation	,353	,262	,061	1	,353	,221
	Sig. (2-tailed)	,099	,227	,781		,099	,312
	N	23	23	23	23	23	23
P5	Pearson Correlation	1,000 ^{**}	,308	,488 ⁺	,353	1	,322
	Sig. (2-tailed)	,000	,152	,018	,099		,135
	N	23	23	23	23	23	23
P6	Pearson Correlation	,322	,398	,496 ⁺	,221	,322	1
	Sig. (2-tailed)	,135	,060	,016	,312	,135	
	N	23	23	23	23	23	23
TOTAL	Pearson Correlation	,757 ^{**}	,645 ^{**}	,613 ^{**}	,628 ^{**}	,757 ^{**}	,584 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,002	,001	,000	,003
	N	23	23	23	23	23	23

		P7	P8	P9	P10	P11	P12
P7	Pearson Correlation	1	,072	,541**	-,355	,486*	,547**
	Sig. (2-tailed)		,743	,008	,097	,019	,007
	N	23	23	23	23	23	23
P8	Pearson Correlation	,072	1	,046	,265	-,056	,200
	Sig. (2-tailed)	,743		,835	,222	,799	,360
	N	23	23	23	23	23	23
P9	Pearson Correlation	,541**	,046	1	-,581**	,527**	,334
	Sig. (2-tailed)	,008	,835		,004	,010	,119
	N	23	23	23	23	23	23
P10	Pearson Correlation	-,355	,265	-,581**	1	-,231	-,010
	Sig. (2-tailed)	,097	,222	,004		,290	,964
	N	23	23	23	23	23	23
P11	Pearson Correlation	,486*	-,056	,527**	-,231	1	,458*
	Sig. (2-tailed)	,019	,799	,010	,290		,028
	N	23	23	23	23	23	23
P12	Pearson Correlation	,547**	,200	,334	-,010	,458*	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,360	,119	,964	,028	
	N	23	23	23	23	23	23
TOTAL	Pearson Correlation	,621**	,496*	,533**	-,010	,645**	,601**
	Sig. (2-tailed)	,002	,016	,009	,966	,001	,002
	N	23	23	23	23	23	23

		P13	P14	P15	P16	P17	P18
P13	Pearson Correlation	1	,220	,046	-,146	-,029	,100
	Sig. (2-tailed)		,314	,835	,506	,896	,649
	N	23	23	23	23	23	23
P14	Pearson Correlation	,220	1	-,142	-,112	,123	-,100
	Sig. (2-tailed)	,314		,519	,610	,575	,649
	N	23	23	23	23	23	23
P15	Pearson Correlation	,046	-,142	1	,408	,072	,246
	Sig. (2-tailed)	,835	,519		,053	,743	,257
	N	23	23	23	23	23	23
P16	Pearson Correlation	-,146	-,112	,408	1	,024	,221
	Sig. (2-tailed)	,506	,610	,053		,912	,312
	N	23	23	23	23	23	23
P17	Pearson Correlation	-,029	,123	,072	,024	1	,585**
	Sig. (2-tailed)	,896	,575	,743	,912		,003
	N	23	23	23	23	23	23
P18	Pearson Correlation	,100	-,100	,246	,221	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,649	,649	,257	,312	,003	
	N	23	23	23	23	23	23
TOTAL	Pearson Correlation	,233	,159	,621**	,584**	,496*	,628**
	Sig. (2-tailed)	,284	,469	,002	,003	,016	,001
	N	23	23	23	23	23	23

	Pearson Correlation	1	,308	,512*	,527**	,398	,308
P19	Sig. (2-tailed)		,152	,013	,010	,060	,152
	N	23	23	23	23	23	23
	Pearson Correlation	,308	1	,055	,190	,322	1,000**
P20	Sig. (2-tailed)	,152		,802	,386	,135	,000
	N	23	23	23	23	23	23
	Pearson Correlation	,512*	,055	1	,352	-,146	,055
P21	Sig. (2-tailed)	,013	,802		,100	,506	,802
	N	23	23	23	23	23	23
	Pearson Correlation	,527**	,190	,352	1	,337	,190
P22	Sig. (2-tailed)	,010	,386	,100		,115	,386
	N	23	23	23	23	23	23
	Pearson Correlation	,398	,322	-,146	,337	1	,322
P23	Sig. (2-tailed)	,060	,135	,506	,115		,135
	N	23	23	23	23	23	23
	Pearson Correlation	,308	1,000**	,055	,190	,322	1
P24	Sig. (2-tailed)	,152	,000	,802	,386	,135	
	N	23	23	23	23	23	23
	Pearson Correlation	-,091	,292	,220	,067	-,112	,292
P25	Sig. (2-tailed)	,678	,176	,314	,762	,610	,176
	N	23	23	23	23	23	23
	Pearson Correlation	,645**	,757**	,233	,533**	,584**	,757**
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,284	,009	,003	,000
	N	23	23	23	23	23	23

Uji Reliabilitas

Sampel	Jawaban Responden Atas Pertanyaan Pelayanan																				Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	p6	p7	p8	p9	p10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	79
2	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	87
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	5	2	4	3	3	5	5	4	4	3	4	77
5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	81
6	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	83
7	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	43
8	4	5	4	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4	77
9	4	5	4	1	4	3	4	1	5	5	4	4	3	1	1	5	4	5	3	4	70
10	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	3	3	5	3	3	5	5	4	5	5	84
11	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	75
12	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	3	3	5	80
13	5	4	3	4	5	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	5	4	4	5	76
14	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	81
15	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	3	3	4	2	3	53
16	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	74
17	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	79

18	4	4	4	1	4	4	5	1	4	4	4	5	4	1	1	4	4	4	4	4	70
19	3	5	4	3	3	3	4	2	4	5	4	4	3	2	3	5	3	4	3	3	70
20	3	4	3	4	3	4	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	77
21	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	70
22	4	5	4	4	4	5	5	2	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	5	4	86
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78

Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	23	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	71,1304	88,209	,695	,909
P2	70,7826	91,087	,604	,911
P3	71,1739	92,059	,559	,912
P4	71,6522	86,510	,554	,913
P5	71,1304	88,209	,695	,909
P6	71,3478	90,783	,576	,911
P7	71,1304	87,028	,631	,910

P8	72,6957	90,858	,394	,916
P9	71,0435	92,043	,519	,913
P10	70,7826	91,087	,604	,911
P11	71,5217	88,079	,555	,912
P12	71,1304	87,028	,631	,910
P13	71,3478	90,783	,576	,911
P14	72,6957	90,858	,394	,916
P15	71,6522	86,510	,554	,913
P16	70,7826	91,087	,604	,911
P17	71,1304	88,209	,695	,909
P18	71,0435	92,043	,519	,913
P19	71,3478	90,783	,576	,911
P20	71,1304	88,209	,695	,909

POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Responden	Butir Pertanyaan																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Agas Yody Munawir	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	5	4	3	4	82
2	A. Khoirul Umam	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	2	4	4	4	2	80
3	Akhdan Musyaffa	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	82
4	Alpha Demas Gian S	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	90
5	Andri Darmawan	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	77
6	Arif Ramadhan	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	85
7	Aryanti	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	82
8	Ayu Lestari S	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	84
9	Bahtiarrohman	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	81
10	Dimas Seto Agustian	4	5	2	4	5	5	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
11	Dinda Nopita	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	87
12	Fahri Muzaki	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	80
13	Fikri Abdurrahman	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	3	3	1	2	5	3	3	3	3	5	77
14	Fina Nuraprilia	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	85
15	Ilham Sutopo	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	3	5	5	3	5	90
16	Isro Bayu Purnama	5	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
17	Kemal Muamar S	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	1	2	5	3	3	3	3	5	77

18	Malfina Solihah	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	86
19	Mela Sapitri	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	88
20	Moh. Azi Pangestu	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	92
21	Muhamad Ahzan	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	82
22	Muthia Rahmatunnisa	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	80
23	Norma Dwi Mariska	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	4	1	2	79
24	Nurul Hasanah	4	5	2	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	3	4	83
25	Nurul Hidayatullah	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	88
26	Pradnya Lugina T	5	5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	76
27	Rahma Nisa	5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	5	85
28	Salsabila Zahra H	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	87
29	Salwa Salsabila	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	90
30	Sinta	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	1	2	79
31	Siti Alia Ukhti Ani	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	3	4	87
32	Siti Aulia Nazwa S	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	87
33	Siti Soliha Maulida	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	3	86
34	Ulfiana	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	93
35	Wita Dwiyanti	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	93
36	Yuni Yulianti	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	2	3	3	3	4	3	3	77

POSTTEST KELAS KONTROL

No	Nama Responden	Butir Pertanyaan																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Aap Apriliani	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	76
2	Aas Ariska	4	5	4	3	3	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	5	4	2	76
3	Ahmad Faisal Arip	5	3	3	3	4	3	3	4	2	4	5	5	5	3	3	3	3	4	2	5	72
4	Ahmad Fauzi	4	4	5	4	4	4	5	4	3	2	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	76
5	Ahmad Hidayat	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	5	4	4	75
6	Ainul Mardiyah	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	74
7	Alfin Agustian Ansor	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	81
8	Ami Amalia	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	72
9	Ana Alfatun Nisa	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	72
10	Azril Ihza N	4	5	4	3	2	1	2	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	75
11	Dafa Rizky Saputra	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	70
12	Dian Hafitasari	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	5	4	4	3	3	5	5	5	5	74
13	Dinda Rahmah S	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	5	3	4	1	4	2	2	5	3	2	63
14	Dita Amalia Amanah	5	3	4	4	5	3	4	3	3	3	5	3	2	4	3	5	5	4	3	3	74
15	Edwin Fathul Zalil	4	5	4	3	3	3	3	2	3	3	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	69
16	Eva Apiyanti	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	2	73

17	Evita Putri Heriyanto	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	70
18	Farhan Ramadhan	5	4	3	3	2	3	2	3	2	3	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	75
19	Faturohman	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	4	2	4	3	5	3	4	69
20	Hana Khaerunnisa	4	3	3	4	5	4	3	2	3	3	5	3	2	5	4	4	5	4	2	4	72
21	Harri Fauzan	5	5	4	3	5	2	2	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	69
22	Ika Rahmawati	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
23	Ita Gustiana	3	4	5	4	3	2	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	75
24	Lilik Desti Kania	5	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	61
25	M. Hidayat Nur	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	3	3	5	5	4	4	74
26	Miya Maulia	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	75
27	M. Ardhyansyah W	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	2	3	5	4	3	4	71
28	M. Haycal Septiadi	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	80
29	Noviyanti	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	5	74
30	Redi Rizaldi	5	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	70
31	Rizal Fauzi	3	5	4	4	5	3	3	2	3	3	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	80
32	Siti Rodiah	4	5	2	3	2	1	2	2	2	2	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	69
33	Sri Bella	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	64
34	Tesa Aulia	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	5	3	2	4	3	3	4	4	4	4	69
35	Triyana	3	4	3	5	3	2	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	75
36	Wulandari	3	4	3	3	4	3	5	1	3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	2	67



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2017

(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Sekolah : SMA Negeri 4 Pandeglang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X / (Genap)
Materi : Zakat
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.21 Menghayati ajaran Islam dengan meyakini ketentuan zakat	<ul style="list-style-type: none">• Menyimak materi tentang zakat• Mengamati gambar/ contoh ketentuan zakat baik secara klasikal atau individual.
2.21 Menunjukkan perilaku peduli dan rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman melaksanakan ketentuan zakat	<ul style="list-style-type: none">• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang materi pengelolaan zakat
3.1 Menjelaskan ketentuan zakat dan orang yang berhak menerima zakat	<ul style="list-style-type: none">• Mengajukan pertanyaan terkait dengan orang yang berhak menerima zakat
4.3 Menyajikan deskripsi pengelolaan zakat	<ul style="list-style-type: none">• Secara berkelompok mendiskusikan materi pengelolaan zakat

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat • Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang materi pengelolaan zakat • Menjelaskan hikmah-hikmah zakat • Menyampaikan hasil diskusi tentang pengelolaan zakat • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah). • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Meyakini ketentuan zakat
2. Mengamati gambar/ contoh dari materi pengelolaan zakat baik secara klasikal atau individual.
3. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang pengelolaan zakat
4. Secara berkelompok mendiskusikan materi pengelolaan zakat
5. Secara berpasangan mendiskusikan isi gambar tentang pengelolaan zakat baik secara klasikal maupun kelompok.
6. Menjelaskan hikmah-hikmah zakat
7. Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang materi zakat secara individual atau kelompok.
8. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan zakat secara kelompok.
9. Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah).
10. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.

D. Materi Pembelajaran.

pengelolaan Zakat

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, Cooperative Learning, demonstrasi.

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

F. Media dan Alat/Bahan Pembelajaran

- Laptop dan Infocus

- Powerpoint Materi Pembelajaran
- Gambar/foto
- Spidol dan whiteboard

G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an dan Terjemahan
- Buku Guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X, Kemendikbud, Revisi 2017.
- Buku Siswa Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X, Kemendikbud, Revisi 2017.
- Buku referensi lain yang relevan
- Jurnal
- Lingkungan setempat

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
	<p>Guru</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa</i>) • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita. • Membaca tasbih sebelum pembelajaran • Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>, <i>kerja sama</i>, dan <i>mandiri</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang 	15 menit

	<p>akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari • Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi sesuai tema • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Materi : <i>Pengelolaan Zakat</i>	
<p>Sintak Model Pembelajaran</p> <p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang materi pengelolaan zakat • Sebelum membacakan buku, guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> - apa yang tergambar pada sampul buku? - apa judul buku? - kira-kira buku ini menceritakan apa? - pernahkah kamu membaca judul seperti itu? - apa saja yang kamu ingin ketahui dari buku ini? • Guru membacakan cerita pada buku dan menunjukkan ekspresi dan intonasi yang sesuai. Siswa menyimak 	105 menit

dengan seksama.

- Setelah guru membacakan buku, siswa diminta menuliskan kesimpulan / ringkasan cerita pada selembar kertas berwarna.
- Menyegarkan suasana kembali dengan membaca tasbih
- Berikan penguatan bahwa cita – cita, apapun itu harus di capai dengan kerja keras.

- Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi: pengelolaan zakat dengan cara:
 - **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)
Menayangkan gambar/foto/video yang relevan
 - **Mengamati**
Lembar kerja materi: ketentuan zakat
pemberian contoh-contoh materi: pengelolaan zakat untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
 - **Membaca.**
Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan: pengelolaan zakat
 - **Menulis**
Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait: pengelolaan zakat
 - **Mendengar**
Pemberian materi: ketentuan zakat oleh guru
 - **Menyimak**
Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi:
: pengelolaan zakat
- Siswa diajak untuk melatih rasa *syukur*, kesungguhan dan *kedisiplinan*, ketelitian, mencari informasi
- Siswa mempertunjukkan hasil kerja kelompoknya untuk menarik tari hasil kreasi kelompok yang merupakan kreasi dari daerah di Indonesia. Siswa berlatih kembali beberapa gerakan hasil kreasinya dengan mengikuti irama dan ketukan dari musik pengiring tarian tersebut. Siswa bekerja sama dengan

	<p>kelompoknya agar menghasilkan harmoni yang indah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru merayakan kegiatan pembelajaran dengan bernyanyi dan bermain peran 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang materi: ketentuan zakat yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>Mengamati obyek/kejadian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dengan seksama materi sub: pengelolaan zakat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya <p>Membaca sumber lain selain buku teks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi: <i>pengelolaan zakat</i> yang sedang dipelajari <p>Aktivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi : <i>Pengelolaan Zakat</i> yang sedang dipelajari <p>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Pengelolaan Zakat</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p>	

	<p>Mendiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi: <i>Pengelolaan Zakat</i> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat semua informasi tentang materi: <i>Pengelolaan Zakat</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar <p>Mempresentasikan ulang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri sub tema: <i>Pengelolaan Zakat</i> sesuai dengan pemahamannya <p>Saling tukar informasi tentang materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • : <i>Pengelolaan Zakat</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat</p>	
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>Berdiskusi tentang data dari Materi : : <i>Pengelolaan Zakat</i></p> <p>mengolah informasi dari materi: <i>Pengelolaan Zakat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : <i>Pengelolaan Zakat</i></p>	
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau</p>	

	<p>teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>: <i>Pengelolaan Zakat</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Pengelolaan Zakat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: <i>Pengelolaan Zakat</i></p> <p>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi: <i>Pengelolaan Zakat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>Bertanya atas presentasi tentang materi: <i>Pengelolaan Zakat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p>: <i>Pengelolaan Zakat</i></p> <p>Menjawab pertanyaan tentang materi: <i>Pengelolaan Zakat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan</p> <p>Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi: <i>Pengelolaan Zakat</i> yang akan selesai dipelajari</p> <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi : <i>Pengelolaan Zakat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>	

Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; <ul style="list-style-type: none"> ➢ Apa saja yang telah dipahami siswa? ➢ Apa yang belum dipahami siswa? ➢ Bagaimana perasaan selama pembelajaran? Materi tentang sub tema: yang baru dilakukan • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>Disiplin, kerjasama, dan syukur</i> • <i>Mengadakan Quiz Powerpoint</i> • Siswa melakukan <i>operasi semut</i> untuk menjaga kebersihan kelas. • Mengingatkan siswa untuk menghapus papan tulis dan memastikan ruang belajar tetap bersih dan mencuci tangan dengan sabun • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 Menit
---------	---	----------

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			

3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50			
4	...	100			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

2. Pengetahuan

- **Tertulis Pilihan Ganda** (*Quiz Powerpoint*)

3. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Menes, 25 Maret 2019

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Penelitian

Hj. Ida Nurhidayatin, M. Pd. I

NIP. 19700427200801200

Adila Suardi

NIM. 152101968

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

PROFIL SMA NEGERI 4 PANDEGLANG

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Pandeglang
Alamat	: Jl. Raya Labuan Km. 29 Menes-Pandeglang, Kab. Pandeglang, Prov. Banten
No. Telp/Hp/Fax	: (0253) 501077
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi	: A
E-mail	: sman4pandeglang@yahoo.co.id
Homepage	: http://www.sman4pandeglang.sch.id

B. Visi dan Misi

1. Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertakwa dengan pelaksanaan kegiatan kerohanian yang terprogram
2. Menjadikan sekolah berbudaya, unggul, agamis dan peduli lingkungan
3. Mengembangkan potensi sumber daya manusia yang berbudaya dan berkarakter
4. Mengembangkan program dan kegiatan sekolah dan kompetitif, bermutu, berbasis budaya daerah dan budaya nasional
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien, inovatif dan menyenangkan

6. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya dan dijiwai dengan nilai-nilai Islam
7. Meningkatkan prestasi akademik yang tercermin dalam hasil ujian akhir
8. Diperoleh prestasi akademik yang baik bagi alumnus SMAN 4 Pandeglang selama di perguruan tinggi
9. Meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan KBM melalui pelatihan, workshop-workshop, dan MGMP.

C. Sistem Pendidikan Satuan Pendidikan SMAN 4 Pandeglang

Sistem yang dilaksanakan di SMAN 4 Pandeglang sendiri yaitu sistem yang menggunakan kelas MIPA, IPS dan masing-masing kelas dibagi sesuai dengan kelas MIPA dan IPS masing – masing.

D. Kurikulum Satuan Pendidikan SMAN 4 Pandeglang

Kurikulum yang digunakan di SMAN 4 Pandeglang adalah kurikulum 2013 dan didalamnya include pula adiwiyata yang pernah diraih pada tahun 2006 sebagai sekolah model adiwiyata tingkat Nasional dan sekarang menjadi sekolah Adiwiyata Mandiri. Adiwiyata sendiri adalah sekolah yang berbasis lingkungan hidup yang memprioritaskan lingkungan yang bersih di sekolah.

Lampiran Surat Keputusan Pembimbing

Lampiran Surat Keputusan Pembimbing

Lampiran Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Penelitian.....

Lampiran Surat Keterangan Dari Sekolah

DOKUMENTASI FOTO

Bangunan di SMA Negeri 4 Pandeglang



Kegiatan wawancara dengan Ibu Hj. Ida Nurhidayatin M.Pd.



Kegiatan proses pembelajaran kelas kontrol



Kegiatan proses pembelajaran kelas eksperimen

